

**PENGEMBANGAN E-MODUL TEMATIK KELAS V
BERBASIS *BOOK CREATOR* DI MIN 1
KOTA PALANGKARAYA**



Oleh :
PUTRI TUNGGA DEWI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

1443 H/ 2022 M

**PENGEMBANGAN E-MODUL TEMATIK KELAS V
BERBASIS *BOOK CREATOR* DI MIN 1
KOTA PALANGKARAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

PUTRI TUNGGAL DEWI

NIM: 1701170128

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
1443 H/ 2022 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Tunggal Dewi

NIM : 1701170128

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pengembangan E-Modul Tematik Kelas V Berbasis *Book Creator* di MIN 1 Kota Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 20 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,



Putri Tunggal Dewi
NIM. 1701170128

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan E-Modul Tematik Kelas V Berbasis
Book Creator di MIN 1 Kota Palangka Raya

Nama : Putri Tunggal Dewi

NIM : 1701170128

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 20 Mei 2022

Pembimbing I,



Dr. Atin Supriatin, M.Pd
NIP. 197804242005012005

Pembimbing II,



Sulistvowati, M.Pd.I
NIP. 199001012019032014

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.198003072006042004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M.Pd
NIP.197209291998032002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Putri Tunggal Dewi

Palangka Raya, 20 Mei 2022

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK
IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Putri Tunggal Dewi**
NIM : **1701170128**
Judul : **PENGEMBANGAN E-MODUL TEMATIK KELAS V
BERBASIS BOOK CREATOR DI MIN 1 KOTA
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Atin Supriatin, M.Pd

NIP. 197804242005012005

Pembimbing II



Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 199001012019032014

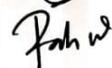
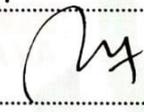
PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan E-Modul Tematik Kelas V Berbasis *Book Creator* di MIN 1 Kota Palangka Raya
Nama : Putri Tunggal Dewi
Nim : 1701170128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022 M/ 29 Syawal 1443 H

TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, MA
(Ketua/Penguji) (.....)
2. Rahmad, M.Pd.
(Penguji Utama) (.....)
3. Dr. Atin Supriatin, M.Pd
(Penguji) (.....)
4. Sulistyowati, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya



Dr. H. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003199303 2 001

PENGEMBANGAN E-MODUL TEMATIK KELAS V BERBASIS *BOOK CREATOR* DI MIN 1 KOTA PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Perubahan yang terjadi pada saat pandemi covid-19 mempunyai dampak bagi dunia pendidikan. Guru dalam menyampaikan pembelajaran harus menggunakan teknologi digital sebagai penunjang pembelajaran peserta didik belajar di rumahnya. Pada saat ini diperlukannya bahan ajar yang dapat menjadi penunjang pembelajaran, salah satunya adalah modul yang dikemas dalam bentuk elektronik. Salah satu kelebihan e-modul adalah siswa dapat belajar secara mandiri dalam mempelajari materinya. E-Modul yang berbasis elektronik yaitu E-Modul tematik yang menggunakan aplikasi *book creator* pada tema 3 dan subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” di kelas V MIN 1 Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 berbasis *book creator*. (2) Mendeskripsikan kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 berbasis *book creator*. (3) Mendeskripsikan respon wali kelas dan siswa tentang E-Modul tematik tema 3 subtema 3 berbasis *book creator*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, atau yang dikenal dengan *Research and Development (R&D)*. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE. Dengan teknik dan pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas VA, dokumentasi serta pemberian angket. Hasil data angket dari validasi ahli media, ahli materi dan uji coba lapangan yang dilakukan kepada wali kelas dan siswa kelas VA. Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analysis* (analisis), *design* (rancangan), *development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa pada penilaian validasi ahli materi mendapatkan skor presentase 86,66 % dengan kategori “Sangat Layak. Pada validasi ahli media mendapatkan skor presentase 97,14 % dengan kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya uji coba (respon) wali kelas VA mendapatkan skor 94,66 % dengan kategori “Sangat Layak”. Kemudian hasil dari pemberian angket respon pada peserta didik di 3 tahap (perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar) bahwa E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kendalanya ada pada jaringan yang harus kuat, sehingga ada beberapa siswa yang *loadingnya* lama dalam membuka E-Modul tematik ini.

Kata Kunci: E-Modul Tematik, Pengembangan, *Book Creator*.

THE DEVELOPMENT OF THEMATIC E-MODULE ON FIFTH GRADE BASED ON BOOK CREATOR AT MIN 1 PALANGKA RAYA

Putri Tunggal Dewi, Atin Supriatin, Sulistyowati
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Palangka
Raya
E-mail: putritunggaldewi9@gmail.com

ABSTRACT

The changes that occurred during the COVID-19 pandemic had an impact on the world of education. Teachers in delivering learning must use digital technology as a learning support for students learning at home. At this time the need for teaching materials that can support learning, one of which is a module that is packaged in electronic form. One of the advantages of e-modules is that students can learn independently in studying the material. Electronic-based e-modules are thematic e-modules that use the book creator application on theme 3 and sub-theme 3 on "The Importance of Maintaining Healthy Food Intake" in class V MIN 1 Palangka Raya City. The research objectives were to (1) Describe the development of thematic E-Module theme 3 and sub-theme 3 based on book creator. (2) Describe the appropriateness of thematic E-Module theme 3 and sub-theme 3 based on book creator. (3) Describe homeroom teacher and student response about thematic E-Module theme 3 and sub-theme 3 based on book creator.

This research was Research and Development (R&D). Model that used in this research was ADDIE. Data collection techniques based on interview result from homeroom teacher of VA class, documentation and gave questionnaire. Questionnaire data result from validation of media and material expert and field try out which done by homeroom teacher and students of VA class. Development in this research used ADDIE model that consisted of five phases, they were Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation.

The result from development showed that validation assessment from material expert got score 86.66% stated as "very appropriate". Next validation from media expert got score 97.14% stated as "very appropriate". Then response from homeroom teacher of VA class got score 94.66 stated as "very appropriate". Then response from gave the questionnaire to students in 3 phases (Individual, small and big group) that this thematic E-Module was interesting and fun because there were additional picture, video and audio of learning and very helpful when they studied. The problems were must have strong network and make some students took long time when opened this module.

Key Words: Book Creator, Thematic E-Module, Development.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya jualah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengembangan E-Modul Tematik Kelas V Berbasis *Book Creator* di MIN 1 Kota Palangka Raya**. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi jalan bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, namun tentu masih jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan fasilitas selama berstudi.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, sebagai Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang memberi pengesahan pada skripsi.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, yang telah

memberi ijin untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam persetujuan skripsi.

4. Ibu Sri Hidayati, MA, sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang membantu proses persetujuan dan memberi arahan proses munaqasah skripsi.
5. Ibu Dr. Atin Supriatin, M. Pd, sebagai Pembimbing I dan Ibu Sulistyowati M. Pd, I, selaku Pembimbing II yang selama ini selalu memberi arahan, motivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Mila, M. Pd, sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dari awal sampai penetapan judul skripsi.
7. Ibu Dr. Siti Annisah, M. Pd, sebagai Validator Instrumen yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya.
8. Ibu Nur Inayah Syar, M. Pd, sebagai Validator Ahli Materi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan produk penelitian saya.
9. Bapak Muhammad Syabrina M. Pd.I, sebagai Validator Ahli Media yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan produk penelitian saya.
10. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya dengan ikhlas memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

11. Bapak/Ibu Pengelola Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan administrasi selama masa studi dan proses verifikasi pemberkasan skripsi.
12. Bapak Saiful Anwar, M. Pd, sebagai Kepala Madrasah yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di MIN 1 Kota Palangka Raya.
13. Ibu Zulaiha S. Pd.I, sebagai Wali Kelas VA, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi dan telah mengizinkan saya melakukan uji coba produk di kelas Va.

Akhir kata, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bermanfaat dan menambah khazanah ilmu bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amiin ya Rabbal'amin..

Palangka Raya, 8 Juni 2022

Penulis,

Putri Tunggal Dewi

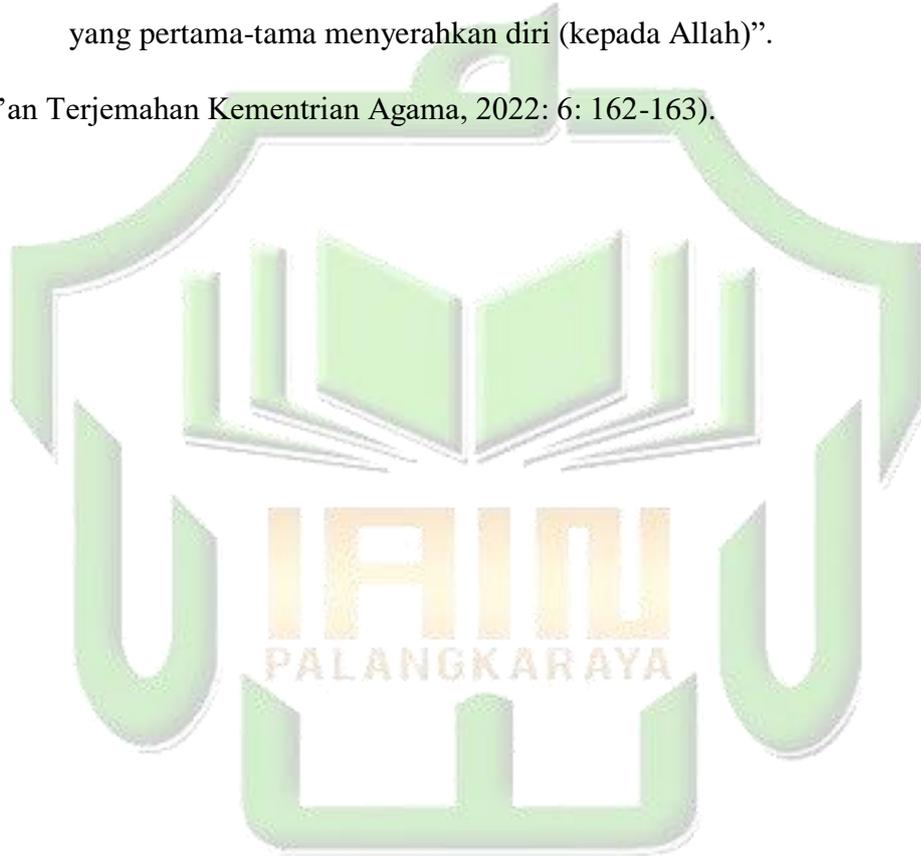
NIM. 1701170128

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ {162} لَا شَرِيكَ لَهُ
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ {163}

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta Alam. Tiada sekutu bagi-Nya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)”.

(Qur'an Terjemahan Kementerian Agama, 2022: 6: 162-163).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas nikmat dari Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memudahkan penyusunan dan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah membawa kita kepada jalan kebenaran-Nya dan yang di ridhoi-Nya. Allamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada yang telah membantu, memberikan dukungan dan motivasi hingga terselesainya tugas skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis. Ayah penulis Suprpto dan ibu penulis Bayinah yang sangat penulis sayangi, yang selalu memberikan semangat, nasehat dan juga materi yang tidak dapat dihitungkan jumlahnya. Untuk sahabat dan teman yang telah kebersamai dalam perkuliahan, membantu dengan tulus dan memberikan saran untuk kebaikan penulis, terima kasih atas itu semua. Semoga Allah membalas kalian dengan kebaikan dan selalu berada dalam lindungan-Nya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain di luar sana. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	13
1. Pengertian E-Modul.....	13
2. Kelebihan dan Kekurangan E-Modul.....	15
3. Pengertian E-Modul Tematik.....	17
4. Pengertian <i>Book Creator</i>	18
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian.....	27
C. Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Coba.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Pengembangan E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 Menggunakan <i>Book Creator</i> di Kelas V MIN 1	36
a. Tahap Analisis	37
b. Tahap <i>Design</i>	42
c. Tahap <i>Development</i>	47
d. Tahap Implementasi.....	60
e. Tahap Evaluasi.....	65
B. Pembahasan.....	71
1. Tahap Analisis	74
2. Tahap <i>Design</i>	74
3. Tahap <i>Development</i>	74
4. Tahap Implementasi.....	76
5. Tahap Evaluasi.....	76
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

IAIN
PALANGKARAYA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap dan Aktivitas Pengembangan E-Modul	27
Tabel 3.2 Skala Likert.....	33
Tabel 3.3 Keterangan Pemberian Skor.....	34
Tabel 3.4 Keterangan Pemberian Skor.....	34
Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran.....	39
Tabel 4.2 <i>Story Board</i> E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3	42
Tabel 4.3 Desain E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3.....	43
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi pada Validasi Pertama Sebelum Revisi	52
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi pada Validasi Kedua Sesudah Direvisi	55
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media pada Validasi Pertama Sebelum Revisi	60
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media pada Validasi Kedua Sesudah Direvisi	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba kepada Wali Kelas VA.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Perorangan	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Kelompok Besar.....	71

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akses <i>Book Creator</i>	19
2.2 Cara Memilih sebagai <i>Teacher</i> di <i>Book Creator</i>	20
2.3 Step <i>Teacher</i> di <i>Book Creator</i>	20
2.4 Pembuatan Buku Baru di <i>Book Creator</i>	21
4.1 Pembuatan Materi di <i>Book Creator</i>	42
4.2 Halaman Web <i>Book Creator</i>	45
4.3 Pemilihan Ukuran Kertas untuk E-Modul.....	45
4.4 Pembuatan <i>Cover</i> di Aplikasi <i>Canva</i>	46
4.5 Cara Memasukkan <i>Cover</i> pada <i>Book Creator</i>	46
4.6 Cara Memasukkan <i>Cover</i> pada <i>Book Creator</i>	46
4.7 Cara Memasukkan Teks di <i>Book Creator</i>	47
4.8 Cara Memasukkan Teks di <i>Book Creator</i>	47
4.9 Cara Memasukkan Gambar di <i>Book Creator</i>	48
4.10 Cara Memasukkan Video di <i>Book Creator</i>	48
4.11 Cara Memasukkan Video di <i>Book Creator</i>	49
4.12 Cara Merekam Langsung di <i>Book Creator</i>	49
4.13 Cara Memasukkan Rekaman di <i>Book Creator</i>	50
4.14 Cara Menambahkan Border di <i>Book Creator</i>	50
4.15 Revisi Bagian Daftar Pustaka.....	58
4.16 Revisi Bagian Biodata.....	59
4.17 Revisi Bagian Halaman Isi.....	61
4.18 Revisi Bingkai Bagian Isi.....	62
4.19 Revisi Halaman Isi	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sangat penting. Karena itu guru dapat mengajar secara profesional dengan memilih dan menentukan media serta sumber belajar. Guru dalam menyampaikan pembelajaran dituntut untuk kreatif agar pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa (Jalinus, 2016: 2). Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran sebagai fasilitator yaitu memberikan pelayanan agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan mudah, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien (Yestiani & Zahwa, 2020: 42-43).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan saat ini. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK, maka kepala sekolah harus mengadakan penyesuaian-penyesuaian, terutama yang digunakan guru, sehingga mereka menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna. Jika hal ini tercapai, maka tujuan pendidikan dan pembelajaran tentunya tercapai pula (Jailani & Hamid, 2016: 179).

Pengembangan dalam bahan ajar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan pendidik menjadi lebih mudah dan kreatif

dalam menyampaikan pembelajaran. Contoh bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010: 46). Kegiatan pembelajaran sangat terbantu dengan adanya bahan ajar atau media yang terintegrasi, tetapi perlu adanya pemahaman terhadap karakteristik siswa. Kemudian degannya dapat menganalisis kebutuhan terhadap bahan ajar (Jasiah, 2019: 149).

Perubahan dunia pendidikan masa pandemi Covid-19 yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, mau tidak mau pendidik harus mengganti arah kebijakan guna membantu kegiatan mengajar berjalan efektif meski dari rumah. Dampak yang paling terlihat perubahan dunia pendidikan di tengah pandemi Covid-19 adalah keefektifan proses pembelajaran, karena tidak semua peserta didik mampu beradaptasi dengan metode pendidikan yang baru ini. Pendidik harus mencari cara agar pembelajaran tetap berjalan meskipun dalam kondisi pandemi seperti ini, yakni dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti *handphone* dan komputer. Guru memberikan materi dapat dalam bentuk pdf, video ataupun melakukan pembelajaran melalui aplikasi seperti *WhatsApp* atau via *Zoom* (Muhammad, 2020: 82). Pada tanggal 24 maret Menteri Pendidikan juga mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan dirumah melalui pembelajran daring/jarak jauh (Fatma, 2020: 56).

Pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19 tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi para pelaku pendidikan, yaitu pendidik, peserta didik, lembaga, serta tantangan juga bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Dalam pelaksanaannya pendidik tentunya harus mencari cara agar tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran dan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Peserta didik juga dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dalam kondisi saat ini (Latip, 2020: 108).

Teknologi berfungsi untuk memudahkan segala aktivitas yang tadinya terasa sulit. Pada masa pandemi ini, teknologi sangat bermanfaat dalam membantu proses pembelajaran. Karena itu muncullah berbagai aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik di dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah menggunakan teknologi. Contohnya adalah modul elektronik untuk peserta didik dalam belajar. Selain mudah untuk dipelajari dan juga mudah digunakan kapan saja oleh siswa jika ingin mempelajari materi tersebut. Siswa cukup membuka aplikasi dengan menggunakan *link* dan membaca materi modul elektronik tersebut dengan menggunakan *handphone* atau laptopnya.

Pembelajaran menggunakan teknologi sudah ada sejak abad 21. Pembelajaran pada abad 21 menerapkan kecakapan belajar & inovasi, kecakapan informasi, media dan teknologi (melek digital). Guru dan Siswa dituntut untuk memahami dan dapat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi berfungsi untuk membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan canggih (Effendi & Wahidy, 2019: 126).

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing (Daryanto, 2013: 9). Modul adalah bahan ajar cetak yang berisi materi dalam bentuk yang telah disusun dan juga merangkum materi-materi pokok dalam suatu pembahasan. Modul sebagai sumber belajar tentunya harus berisi materi yang mudah dipahami dan juga membuat pembacanya tertarik untuk membacanya. Tetapi, terkadang modul juga menjadi sumber belajar yang yang membosankan bagi siswa, dikarenakan terlalu banyak kalimat, penggunaan kosa kata yang sulit dimengerti siswa dan juga jarang menampilkan gambar-gambar yang menarik sehingga mengurangi minat siswa dalam belajar menggunakan E-Modul tersebut.

Pembelajaran di MIN 1 Kota Palangka Raya pada masa pandemi Covid-19 ini melaksanakan pembelajaran secara daring. Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Juni 2021 kepada Ibu Z sebagai wali kelas VA mengatakan bahwa pembelajaran dilakukan melalui beberapa cara, yaitu aplikasi *WhatsApp*, dan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) serta terkadang menggunakan aplikasi *Classroom*. Pemberian materi dalam bentuk pdf dan juga video yang diberikan melalui cara di atas. Kendala yang dihadapi

wali kelas dalam pembelajaran daring ini adalah penyampaian materi yang kurang maksimal seperti pada pembelajaran secara langsung. Kemudian penugasan kepada siswa yang terkadang lambat dalam mengumpulkan serta hasil belajar siswa melalui ulangan ada beberapa yang berada di bawah KKM, yakni sebanyak 5 siswa, serta ada beberapa materi yang kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran selama daring ini. Wali kelas dalam menyampaikan pembelajaran sudah menggunakan media, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang atau lambat dalam memahami materi. Wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas VA bahwa dalam pembelajaran daring ini membutuhkan bahan ajar dalam bentuk yang baru dengan memanfaatkan teknologi, yang dapat menunjang pembelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Kendala lainnya dalam pembelajaran pada kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya adalah beberapa siswa yang belajar di rumah secara mandiri, terkadang tidak didampingi oleh orang tuanya dikarenakan sibuk bekerja, sehingga penilaian terhadap tugas ada yang rendah. Penggunaan E-Modul berbasis *Book Creator* akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang ada di buku tematik. Karena tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran melalui materi saja, tetapi ada juga siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kelebihan yang ada pada *Book Creator* ini akan membuat isi materi tidak hanya sekedar tulisan materi, tetapi juga dapat berisi gambar dan juga penjelasan tambahan dalam bentuk video (yang diambil dari *youtube*).

Diharapkan dengan penjelasan yang menarik ini siswa dapat dengan mudah memahami isi pembelajaran tematik. Penyajian materi tematik dalam bentuk E-Modul dapat memberikan siswa bahan ajar yang membantunya dalam belajar secara mandiri di rumahnya, tanpa adanya bantuan dari wali kelas dalam mempelajarinya. Siswa dapat mengaksesnya kapan pun dan di mana pun E-Modul ini, karena disediakan dalam bentuk elektronik yang sangat mudah dalam menggunakannya.

Pada pengembangan E-Modul tematik yang dilakukan oleh Kuncahyono, bahwa hasil dari pengembangan E-Modul tematik dapat membantu siswa dalam pembelajaran tematik serta digunakan secara mandiri oleh siswa dengan menggunakan peralatan berbasis komputer. Kuncahyono memberikan saran untuk peneliti yang akan mengembangkan selanjutnya dapat menggunakan perangkat yang dapat terintegrasi dengan *smartphone* yang tidak terbatas penggunaannya pada komputer saja. Pada pengembangan E-Modul yang akan peneliti lakukan nanti E-Modul tematik akan dapat diakses oleh peserta didik tidak hanya melalui komputer saja, tetapi dapat melalui *handphone* juga.

Jadi, berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya bahan ajar E-Modul dalam bentuk yang baru untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga peneliti mengangkat judul ini “PENGEMBANGAN E-MODUL TEMATIK KELAS V BERBASIS *BOOK CREATOR* DI MIN 1 PALANGKA RAYA”

B. Identifikasi Masalah

Alasan yang mendorong penulis memilih judul penelitian di atas sebagai berikut.

1. Pembelajaran daring di MIN 1 Kota Palangka Raya membuat wali kelas harus memberikan pembelajaran tematik melalui *handphone* dan komputer serta aplikasi CBT, sehingga perlunya media yang terintegrasi untuk menunjang selama pembelajaran daring.
2. Guru memberikan materi pembelajaran tematik berupa video, *power point* dan file dalam bentuk pdf.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan e-modul tematik kelas V pada tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *Book Creator*. Untuk membuat e-modul peneliti menggunakan aplikasi yang mudah dalam mengaksesnya, yaitu *Book Creator*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan E-Modul tematik kelas V tema 3 subtema 3 berbasis *Book Creator* di MIN 1 Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana kelayakan E-Modul tematik kelas V tema 3 subtema 3 berbasis *Book Creator* di MIN 1 Kota Palangka Raya?
3. Bagaimana respon wali kelas VA dan siswa terhadap E-Modul tematik kelas V tema 3 subtema 3 berbasis *Book Creator* di MIN 1 Kota Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pengembangan e-modul tematik kelas VA berbasis aplikasi *Book Creator*.
2. Mengetahui hasil uji kelayakan e-modul tematik kelas VA berbasis *Book Creator*.
3. Mengetahui hasil respon wali kelas VA dan siswa terhadap e-modul tematik kelas VA berbasis *Book Creator*.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk membuktikan kelayakan E-Modul Tematik Kelas V tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” Berbasis *Book Creator*.
 - b. Penyusunan dan pengembangan E-Modul berdasarkan tujuan pembelajaran pada buku tematik guru kelas V Tema 3 Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat”.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

a. Siswa :

- 1) Memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah.
- 2) Mempermudah siswa dalam mengakses materi pelajaran melalui aplikasi berupa *link* yang ada di *smartphone/laptop*.

b. Guru

- 1) Memberikan pengetahuan kepada guru mengenai pembelajaran elektronik yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran yang lebih modern (memanfaatkan teknologi).

c. Sekolah

Pengembangan E-Modul ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan efektif dalam penyajian, selain itu dapat dijadikan rujukan dalam pembuatan atau melakukan pengembangan bahan ajar dengan menyesuaikan kondisi dan potensi yang ada di sekolah.

G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk berupa e-modul tematik kelas V berbasis *Book Creator* ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan dan pengembangan E-Modul berdasarkan KI dan KD, serta indikator yang ada pada buku tematik guru kelas V Tema 3 Subtema 3. E-modul mencakup isi materi, balikan dan tindak lanjut serta evaluasi pembelajaran.
2. E-Modul tematik dibuat menggunakan *Book Creator* dan dapat dibuka di *handphone* atau laptop (menggunakan *link*).
3. E-Modul yang dikembangkan dilengkapi dengan penjelasan dan juga gambar materi, audio, serta video sehingga siswa dapat memahaminya dengan mudah.
4. Menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).
5. Isi E-Modul tematik adalah sebagai berikut.
 - a. Cover
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Petunjuk penggunaan E-Modul tematik
 - e. Pada setiap pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
 - f. Balikan dan tindak lanjut
 - g. Evaluasi pembelajaran

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

E-Modul tematik berbasis *Book Creator* dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi, antara lain:

- a. Memberikan kemudahan kepada peserta didik dengan penyajian bahan ajar modul berbentuk elektronik yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, serta dapat belajar secara mandiri di rumah.
- b. Penggunaan E-Modul tematik membuat siswa dapat belajar secara mandiri, karena di dalamnya terdapat materi, gambar, audio dan juga video pembelajaran.

2. Keterbatasan dari Pengembangan

E-Modul berbasis *Book Creator* dikembangkan dengan adanya beberapa keterbatasan terkait dengan pengembangan dan produknya, antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan terbatas pada E-Modul tematik pada tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya.
- b. Terbatas pada penggunaan aplikasi *Book Creator*.
- c. Validasi dilakukan hanya sampai pada penilaian ahli materi dan media, serta pemberian angket respon kepada wali kelas dan siswa di MIN 1 Kota Palangka Raya.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, asumsi dan keterbatasan pengembangan serta sistematika penulisan.
- Bab II Kajian teori yang mencakup tentang pengertian E-Modul, kelebihan dan kekurangan E-Modul, pengertian E-Modul tematik dan pengertian *book creator*, penelitian relevan dan kerangka berpikir.
- Bab III Metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, prosedur penelitian, sumber dan subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji coba produk dan teknik analisis data.
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian E-Modul

Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Modul dapat digunakan sebagai bahan ajar yang membantu siswa belajar secara mandiri tanpa harus dibantu oleh guru. Modul dapat menjadi pilihan bagi pendidik dalam memberikan materi pembelajaran dalam bentuk yang berbeda. Modul berisi materi yang dapat menunjang siswa dalam belajar dan juga dilengkapi dengan berbagai gambar yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. (Satria, 2017: 5).

Modul akan dijadikan sebagai bahan ajar yang bisa dimanfaatkan secara mandiri oleh siswa, hal ini dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang jika pada proses belajar mengajar, guru memiliki halangan untuk hadir atau melakukan pertemuan secara langsung didalam kelas. Tidak hanya terbatas itu saja, modul yang akan dikembangkan juga bisa digunakan untuk pembelajaran mandiri siswa dirumah, jadi siswa tidak hanya dapat menggunakan modul pada saat disekolah saja atau pada saat jam pelajaran saja, namun ketika dia ingin belajar mandiri pun atau diluar jam sekolaha atau jam pelajaran siswa dapat memanfaatkannya secara pribadi. Penggunaan modul peserta didik dapat mencapai dan

menyelesaikan bahan belajarnya dengan belajar secara individual (Riwanti & Hidyati, 2019: 573).

Modul adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep daripada bahan pengajaran. Pengajaran modul merupakan suatu usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai suatu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih ke unit berikutnya (Fausih & Danang, 2015: 3).

E-Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan waktu tertentu, yang ditampilkan menggunakan elektronik misalnya *handphone* dan komputer. E-Modul adalah bahan ajar yang menggunakan media elektronik yang digunakan untuk sumber belajar mandiri peserta didik yang dapat diakses *online* maupun *offline*. Siswa dapat menggunakannya tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu, tidak harus belajar menggunakan E-Modul hanya di sekolah, tetapi juga dapat di rumah maupun di tempat yang lainnya. Belajar menjadi mudah dan menyenangkan bagi siswa, mereka dapat mengaksesnya dengan cepat (Daryanto, 2013: 9).

E-Modul sebagai pendamping siswa dalam belajar menggunakan buku tematik, agar siswa dapat memahami materi secara keseluruhan. Tentunya dengan tampilan yang menarik dan berwarna. Materi yang didesain dengan tampilan gambar dan warna yang cerah dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minatnya dalam membaca buku. Untuk menghasilkan modul elektronik yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan

program, karakteristik mata kuliah, dan kondisi peserta didik, terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan, yaitu menyusun peta kompetensi, membuat silabus, menulis modul elektronik, dan evaluasi modul elektronik (Ikhsan, 2010: 2).

Kebutuhan dalam penyusunan e-modul disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (tentunya dengan langkah-langkah sebelumnya). Diharapkan dengan penyusunan yang sesuai dengan kebutuhan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran selama berlangsung.

2. Kelebihan dan Kekurangan E-Modul

Kelebihan dari E-Modul dalam penyajiannya menurut (Fausih & Danang, 2015: 4) adalah sebagai berikut.

- a. E-modul merupakan salah satu bahan ajar yang efektif, efisien, dan mengutamakan kemandirian siswa.
- b. Ditampilkan menggunakan monitor atau layar monitor.
- c. Lebih praktis untuk dibawa kemana-mana, tidak peduli seberapa banyak modul yang disimpan dan dibawa tidak akan memberatkan kita dalam membawanya.
- d. Menggunakan CD, USB Flashdisk, atau *memory card* untuk medium penyimpanan datanya.
- e. Biaya produksinya lebih murah dibanding dengan modul cetak. Tidak perlu biaya tambahan untuk memperbanyaknya, hanya perlu copy antar user satu dengan yang lainnya. Proses distribusi pun bisa dilakukan melalui e-mail.
- f. Menggunakan sumber daya berupa tenaga listrik dan komputer atau laptop untuk mengoperasikannya. Tahan lama dan tidak lapuk dimakan waktu.

g. Naskah dapat disusun secara linier maupun non linier, serta dapat dilengkapi audio dan video dalam satu paket penyajiannya.

Kelebihan yang terdapat pada e-modul dapat membuat belajar siswa menjadi mudah dan nyaman. Siswa dapat belajar dimana pun dan kapanpun, karena e-modul ini mudah untuk digunakan dan dapat disimpan di *handphone*. E-Modul tematik tidak memerlukan memori yang besar, karena diberikan kepada siswa dalam bentuk *link*. Selain itu, e-modul ini juga dapat digunakan pada masa pembelajaran tatap muka di sekolah, tidak mengeluarkan biaya yang besar dalam menggunakannya, siswa menjadi lebih hemat selama pembelajaran berlangsung, baik belajar di sekolah maupun belajar secara mandiri di rumah.

Kekurangan dari e-modul adalah terletak pada ketersediaan perangkat untuk mengaksesnya, karena e-modul hanya bisa diakses menggunakan perangkat elektronik berupa komputer atau android. Jika perangkat tersebut tidak tersedia maka e-modul tidak dapat digunakan(Fausih & Danang, 2015: 4). Kekurangan pada e-modul ini adalah harus menggunakan kuota internet dalam mengaksesnya, kemudian pada beberapa siswa yang belum memiliki *handphone*, karena menggunakan e-modul ini harus dengan *handphone* ataupun laptop. Siswa akan kesulitan jika belum memilikinya dan tentu saja ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa di dalam pembelajaran.

3. Pengertian E-Modul Tematik

E-Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan waktu tertentu, yang ditampilkan menggunakan elektronik misalnya *handphone* dan komputer. E-Modul adalah bahan ajar yang menggunakan media elektronik yang digunakan untuk sumber belajar mandiri peserta didik yang dapat diakses *online* maupun *offline*. Siswa dapat menggunakannya tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu, tidak harus belajar menggunakan E-Modul hanya di sekolah, tetapi juga dapat di rumah maupun di tempat yang lainnya. Belajar menjadi mudah dan menyenangkan bagi siswa, mereka dapat mengaksesnya dengan cepat (Daryanto, 2013: 9).

Modul tematik adalah bahan ajar cetak berupa seperangkat bahan ajar yang terdiri dari serangkaian unit kegiatan belajar yang disusun secara sistematis, menyajikan materi bahasan dan berbagai bidang studi secara tematik dan terintegrasi antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain. Jadi E-Modul tematik adalah bahan ajar (modul) yang berbentuk elektronik, yaitu berupa file tanpa dicetak. Sehingga, siswa dapat mempelajari E-Modul menggunakan alat elektronik, seperti *handphone* dan komputer (Maidah, 2015:17). Penerapan pembelajaran tematik dapat mempermudah dan memotivasi siswa untuk mengenal, menerima, menyerap dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep, pengetahuan, nilai atau tindakan yang terdapat dalam tema yang sedang dipelajari (Supriatin, 2013: 15-16).

4. Pengertian *Book Creator*

a. *Book Creator*

Book creator adalah “*tool*” sederhana untuk membuat sebuah buku atraktif yang tidak hanya bisa menampilkan gambar dan tulisan tetapi juga dapat menyisipkan audio dan video. Menggunakan *tool* ini sangatlah mudah, pertama pastikan komputer atau laptop kita sudah terinstal *Google Chrome* terlebih dahulu. Selanjutnya arahkan *url* pada *address bar* *google chrome* kita menuju alamat <https://app.bookcreator.com> , unduh dan instal aplikasi tersebut. Untuk memulai membuat sebuah buku baru cukup mudah, jalankan aplikasi *book creator* lalu klik ikon *New Book* yang ada di pojok kanan atas. Selanjutnya kita dipersilahkan untuk memilih *layout* buku kita apakah *Portrait, Square, Landscape* atau yang lainnya tinggal pilih sesuai keinginan. Jika sudah memilih *layput* silahkan berkreasi untuk mendesain buku pelajaran dengan menekan tombol +. Ada dua tabulasi disana tabulasi pertama yaitu media dimana bisa menyisipkan sebuah file audio, video melalui tombol import (SMK Islam dan Teknologi Kota Tegal, 2019).

Book Creator aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar atau materi dalam bentuk yang berbeda, dengan kelebihan yang dimilikinya membuat aplikasi ini menjadi salah satu dari sekian banyak aplikasi yang dapat memudahkan para pendidik dalam menyajikan bahan ajar yang berbeda. *Book Creator* menjadi pilihan karena dalam

menggunakannya sangat mudah dan dapat membuat materi dalam bentuk tulisan, gambar, audio dan video.

b. Kelebihan *Book Creator*

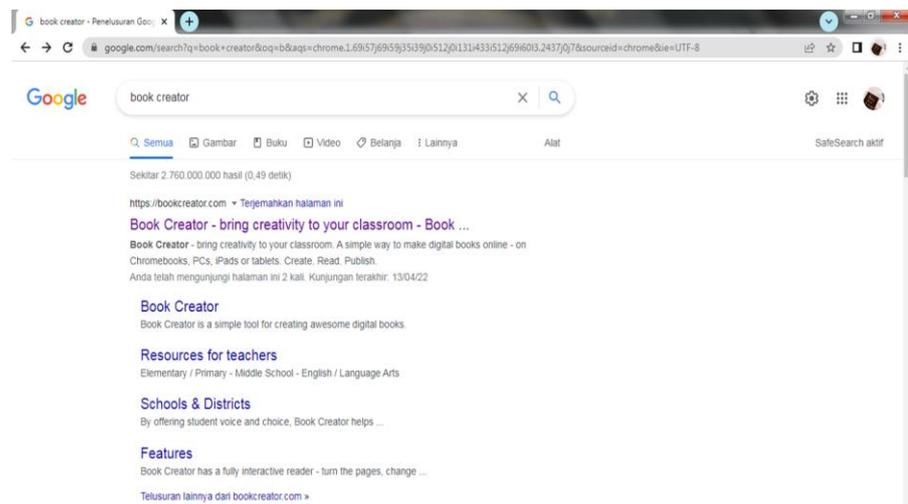
Aplikasi *Book Creator* dapat diakses melalui *smartphone* dan juga laptop, sehingga memudahkan proses belajar apabila ada siswa yang tidak memiliki laptop di rumahnya. *Book Creator* dapat digunakan untuk membuat bahan ajar lain yang berbasis *online*, tampilannya dapat disesuaikan dengan keinginan dan dilengkapi dengan komponen pendukung yang lain, yaitu dapat menambahkan gambar, video serta audio.

c. Kekurangan *Book Creator*

Pembuatan bahan ajar menggunakan *Book Creator* harus menggunakan data seluler dan jaringan yang kuat serta harus menggunakan laptop dalam pembuatannya.

d. Langkah-Langkah Membuka *Book Creator*

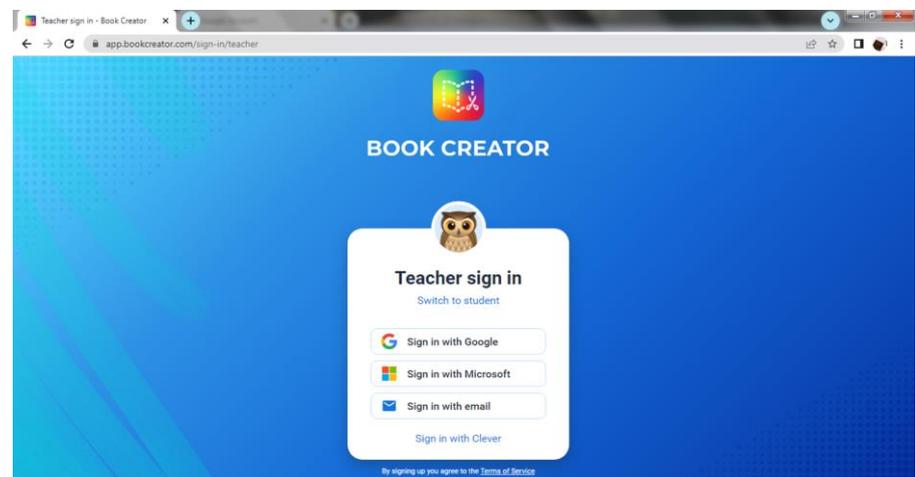
- 1) Buka aplikasi *Book Creator* di *google chrome*, kemudian ketik <https://book.creator.com>



Gambar 2.1 Cara Akses *Book Creator*

2) Kemudian ketika halaman terbuka, klik *create a free account*.

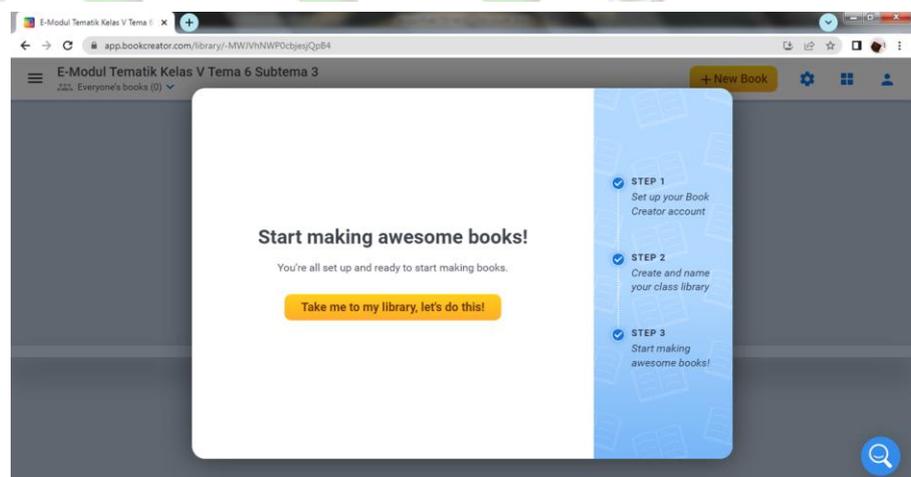
Setelah itu untuk guru pilih opsi *switch to teacher*, sementara untuk siswa dapat memilih *switch to student*.



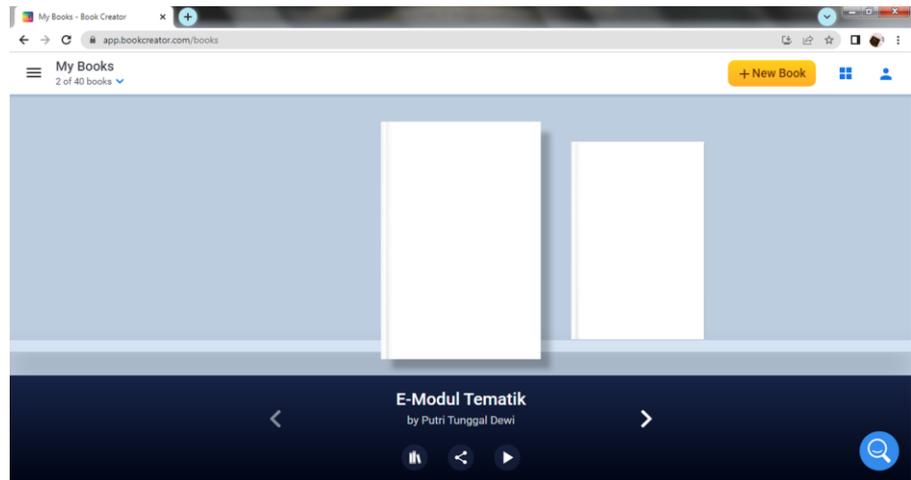
Gambar 2.2 Cara Memilih Sebagai *Teacher* diBook Creator

3) Selanjutnya, pilih login melalui google atau pilihan yang lain.

Kemudian, pilih kelas, mata pelajaran serta membuat nama *library* sesuai dengan keinginan. Klik “*New Book*” untuk memulai proses pembuatan.



Gambar 2.3 Step *Teacher* diBook Creator



Gambar 2.4 Pembuatan Buku Baru di *Book Creator*

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Malang* skripsi karya Kunchayono.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk akhir berupa bahan ajar modul elektronik (e-modul) pada pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi. Metode penelitian dan pengembangan R&D dengan model ADDIE, menggunakan aplikasi grafis *corel draw x5* dan *software DeskTop Author 7.0.1*. Hasil tingkat kevalidan e-modul mencapai persentase 82,17%, artinya produk e-modul pada pembelajaran tematik selalu berhemat energi dengan kriteria valid atau layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil respon siswa dapat dikatakan penggunaan e-modul mampu menarik perhatian dan motivasi siswa karena siswa mudah memahami materi menggunakan e-modul. E-Modul tematik ini

menghasilkan bahwa produk E-Modul tematik yang telah dikembangkan praktis dan membantu siswa dalam pembelajaran tematik serta dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dengan menggunakan peralatan berbasis komputer.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan, yaitu R&D dengan model ADDIE. Dan juga pembuatan dalam pengembangan menggunakan buku tematik. Sedangkan perbedaannya adalah pada kelas serta tema yang ada pada E-Modul yaitu Tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”. Kemudian aplikasi yang digunakan dalam pembuatan E-Modul ini, yaitu *Book Creator*.

2. Pengembangan E-Modul Matematika untuk Siswa SD Negeri Kadumerak 1 skripsi karya Nindy Feriyanti.

Prosedur dalam penelitian ini mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan R&D dengan model ADDIE yang terdiri atas sepuluh langkah (tahap). Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk e-modul matematika yang dikemas dalam bentuk CD Pembelajaran dan dapat dioperasikan di laptop, komputer ataupun *android*. Materi yang dibahas pada produk pengembangan E-Modul matematika ini adalah bilangan bulat, pecahan, mengenal satuan waktu dan mengenal sifat bangun datar sederhana. Pengembangan e-modul matematika ini divalidasi kepada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan e-modul matematika ini valid/layak

untuk digunakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Kadumerak 1 Kecamatan Karangtanjung Kabupaten Pandeglang.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan, yaitu R&D dengan model ADDIE. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini E-Modul tematik kelas V tema 7 subtema 3. Kemudian aplikasi yang digunakan dalam pembuatan E-Modul, yaitu *Book Creator*. Hasil dari E-Modul yang dibuat dalam bentuk CD untuk kelas III, sedangkan penelitian ini dalam bentuk *link* untuk kelas V.

3. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif E-Modul Berbasis *Flash* untuk Kelas V Sekolah Dasar di SDN Lowokwaru 2 Malang skripsi karya Bunga Fitriah Nurida

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam istilah lainnya adalah *Research and development (R&D)*, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model DDD-E (*Decide, Design, Develop, Evaluate*). E-Modul yang dihasilkan menggunakan *flash* yang berisi materi tematik kelas V tema 8 subtema 1 tentang ekosistem. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar interaktif e-modul dikatakan sangat layak pada bahan ajar interaktif e-modul berbasis flash untuk kelas V Sekolah Dasar.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan, yaitu R&D dan E-Modul digunakan untuk kelas V. Sedangkan perbedaannya adalah pada model pengembangan, yaitu

ADDIE serta materi yang ada dalam penelitian ini adalah tematik kelas V tema 7 subtema 3. Kemudian aplikasi yang digunakan dalam pembuatan E-Modul, yaitu *Book Creator*.

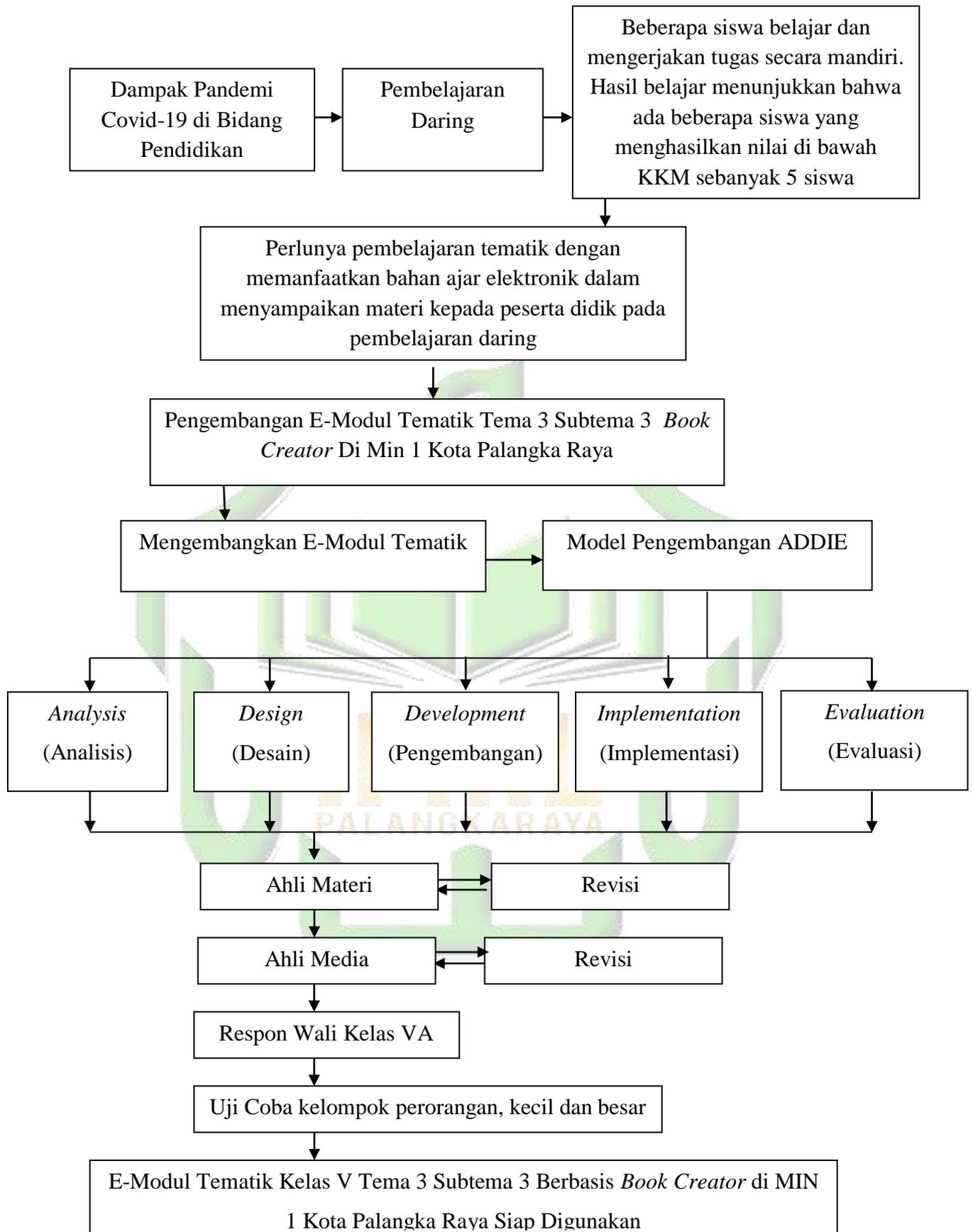
Penelitian yang akan dilakukan adalah membuat produk e-modul tematik kelas V pada tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” berbasis *Book Creator*.

C. Kerangka Berpikir

Pengembangan dalam bahan ajar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan pendidik menjadi lebih mudah dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Pengembangan E-Modul ini diharapkan dapat membuat siswa belajar mandiri di rumahnya dan tanpa ada batasan waktu dalam menggunakan E-Modul ini.

Penelitian ini mengembangkan E-Modul tematik tema tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” dengan menggunakan *book creator* kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya dengan menggunakan model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), dan *implementation* (implementasi). Apabila tahapan sudah dilalui, selanjutnya terbentuklah produk E-Modul tematik kelas V tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat”.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode R&D digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk (Saputro, 2017: 7). Hasil produk yang dikembangkan diharapkan menjadi penunjang dalam proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan *handphone* atau laptop.

Model pengembangan pembelajaran adalah sebuah prosedur atau acuan yang secara visual mengkomunikasikan langkah pengembangan pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien (Kurniawan, 2017: 216). Model pengembangan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah ADDIE. Desain pengembangan model ADDIE adalah salah satu proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan tahapan-tahapan dasar pembelajaran yang efektif, dinamis dan efisien. ADDIE yang terdiri dari sejumlah tahap yang sistematis yang meliputi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Model desain sistem pembelajaran ADDIE bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap (Pribadi, 2014: 23).

Peneliti memilih model ADDIE karena model ini sederhana dan pengembangannya sistematis. Sehingga sesuai dengan pengembangan E-Modul tematik yang akan dikembangkan melalui tahapan-tahapan ADDIE.

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan E-Modul secara umum mengikuti prosedur dalam penelitian pengembangan model ADDIE yang dilakukan melalui 5 tahap, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi) (Cahyadi, 2019: 36).

Tabel 3.1 Tahap dan Aktivitas Pengembangan E-Modul

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>Analysis</i> (Analisis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara kepada wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya. 2. Mengkaji penelitian relevan 3. Melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi pembelajaran 4. Mencari referensi materi dalam menentukan bagian-bagian yang ada pada E-Modul tematik.
<i>Design</i> (Desain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan E-Modul berbasis <i>Book Creator</i> sesuai dengan penyusunan dasar tujuan pembelajaran, buku tematik guru kelas V tema 3 subtema 3 di MIN 1 Kota Palangka Raya. 2. E-Modul tematik akan berisi materi, gambar dan video serta audio pembelajaran.
<i>Development</i> (Pengembangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat produk E-Modul tematik kelas V tema 3 subtema 3 menggunakan aplikasi <i>Book Creator</i>. 2. Mencari atau membuat gambar, audio serta video materi pembelajaran. 3. Melakukan uji validasi penilaian instrumen dan uji validasi instrumen produk e-modul yang dikembangkan kepada validator, dengan dua validator ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Selain itu, setelah mendapat validasi dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan dengan acuan dari hasil masukan dan saran para ahli.

<i>Implementation</i> (Implementasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah produk dinyatakan layak, maka akan dilakukan uji coba perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar siswa kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya. 2. Memberikan angket respon kepada wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya.
<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli materi, validator ahli maedia, wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya.

C. Sumber Data dan Subjek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Dimiyati, 2013: 39). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data sebagai berikut.

- a. Sumber data primer adalah sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video, *audiotape*, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya (Moleong, 2007:157). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Sumber data sekunder atau pelengkap sumber data ini adalah para ahli yang memvalidasi (validasi materi dan media).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah validator produk, yaitu ahli materi dan ahli media yang berjumlah masing-masing 1 orang, yaitu adalah dosen atau pakar untuk menilai produk. Masing-masing validator sebagai subjek dalam penelitian pengembangan E-Modul tematik kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berarti barang-barang tertulis. di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat dan catatan harian (Hikmawati, 2017: 42). Dokumentasi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek yang bersangkutan (Haris, 2010: 143). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data serta benda tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti buku, dokumen, catatan harian, arsip dan arsip. Penelitian ini mengambil dokumentasi berupa foto, buku cetak (buku siswa dan buku guru), RPP, serta silabus. Dokumentasi ini berguna untuk menunjang pada tahap *design* pada pengembangan E-Modul tematik.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang sebagai informan atau responden dengan tatap muka, dapat dilakukan dengan pedoman atau tanya jawab langsung (Afifuddin, 2018: 131). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dianggap sebagai data yang diperlukan untuk membuat rumusan terbaik mungkin tercapainya tujuan dalam melakukan penelitian (Rosaliza, 2015: 71).

Wawancara dilakukan secara tatap muka atau *face to face* pada saat sebelum dan sesudah penelitian kepada wali kelas VA dan kepala sekolah untuk memperoleh data untuk kebutuhan dalam penelitian dan pengembangan. Dokumentasi ini berguna untuk menunjang pada tahap *design* pada pengembangan E-Modul tematik.

3. Angket

Angket (kuesioner) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 199). Pemberian angket ditujukan kepada siswa. Tujuan penyebaran angket ini adalah agar mengetahui respon wali kelas VA dan siswa terhadap E-Modul tematik tema 3 subtema 3. Angket berisi pertanyaan tentang E-Modul tematik, baik isi materi, kemudahan dalam menggunakan serta bahasa yang mudah dipahami.

E. Angket Respon

1. Desain Angket Respon

Penelitian pengembangan yang menghasilkan produk bahan ajar elektronik dilakukan uji coba para ahli dan siswa. Hasil dari keseluruhan uji coba pada para ahli dan siswa menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut dikembangkan layak untuk digunakan pada pembelajaran (Sesodkk, 2018: 177-185). Produk berupa E-Modul tematik sebagai hasil dari pengembangan ini diuji kelayakannya. Tingkat kelayakan E-Modul tematik dapat diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji produk yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap konsultasi yaitu dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap E-Modul tematik dengan memberikan arahan dan saran perbaikan terhadap pengembangan E-Modul tematik.
- b. Tahap validasi lembar penilaian instrumen validasi kepada para ahli.
- c. Tahap instrumen validasi dari para ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media, yaitu validator melakukan penilaian serta memberikan masukan kritik dan saran.
- d. Respon wali kelas V bertujuan untuk mengetahui respon terhadap E-Modul tematik.
- e. Pemberian angket respon kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk. Peneliti melakukan pemberian angket respon dengan 3 tahap, yaitu:

- 1) Uji coba perorangan, yaitu dengan memilih 3 peserta didik kelas VA yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah.
- 2) Uji coba kelompok kecil, yaitu dengan memilih 6 peserta didik kelas VA yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Uji coba kelompok besar, yaitu dengan memilih semua peserta didik kelas VA yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah.

2. Subjek Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mendapatkan data tentang kualitas E-Modul tematik berbasis *Book Creator* kelas V tema 3 subtema 3 di MIN 1 Kota Palangka Raya yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari para ahli validator dan wali kelas VA.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri dan oleh orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk pengembangan yang dihasilkan. Data berupa saran maupun kritik dari ahli yaitu dosen dan guru. Beberapa tahapan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data penilaian kelayakan E-Modul Tematik

Data penilaian E-Modul tematik diperoleh dari hasil isian angket oleh ahli yaitu dosen. Dan selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Nilai
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
KS (Kurang Setuju)	1

(Sudaryono, 2017: 190-191)

- b. Menghitung nilai rata-rata keseluruhan dan setiap aspek dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor

N : Jumlah subjek uji coba

(Widiastuti, 2017:45)

Dapat ditentukan kriteria kelayakan *book creator* secara keseluruhan yaitu dengan mengalikan skor penilaian dengan jumlah indikator yang diukur di tiap aspek dengan tingkat kelayakan yang

diharapkan. Digunakan teknik presentase dalam menganalisis data dengan rumus sebagai berikut:

Presentase kelayakan tiap aspek (%)

$$= \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Widiastuti 2012:45)

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan presentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk presentase, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam pengembangan *book creator* dapat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keterangan Pemberian Skor

Presentase penilaian	Kategori
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Tidak Layak

(Arikunto, 2010:44)

Untuk mengetahui kelayakan digunakan tabel di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari ahli yaitu ahli materi dan media. Adapun kriteria validitas yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar E-Modul adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Keterangan Pemberian Skor

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria	Keterangan
1.	$81 \leq P \leq 100$	Sangat valid	Tidak perlu revisi
2.	$61 \leq P \leq 81$	Valid	Revisi seperlunya
3.	$41 \leq P \leq 61$	Cukup cukup	Revisi sebagian
4.	$21 \leq P \leq 41$	Kurang valid	Revisi keseluruhan
5.	< 21	Sangat kurang valid	Revisi keseluruhan

(Arikunto, 2010:44)

Pengembangan E-Modul tematik dinilai sangat valid oleh para ahli dan tidak perlu direvisi jika memperoleh presentase $\geq 81\%$. Namun apabila presentase $\leq 81\%$ maka produk perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran perbaikan dan kritik para ahli.

2. Data Penilaian Angket Respon Siswa

Penilaian dalam angket respon siswa menggunakan metode pengukuran skala Guttman yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban ya/tidak dalam menilai E-Modul tematik kelas V tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 Menggunakan *Book Creator* di Kelas V di MIN

Pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh wali kelas dalam proses pembelajaran membutuhkan bahan ajar dalam bentuk yang baru dengan memanfaatkan teknologi, yang dapat menunjang pembelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini. Bahan ajar tersebut adalah E-Modul tematik yang siswa dapat belajar dengannya secara mandiri di rumahnya, E-Modul tematik dengan menggunakan aplikasi *book creator* yang dikemas secara tematik dan menarik.

Hasil wawancara yang dilakukan sebagai langkah awal dalam model pengembangan, bahwa ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah KKM dan kesulitan belajar mandiri di rumahnya karena kesibukan orangtuanya, sehingga berpengaruh terhadap hasil nilai tematiknya. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa E-Modul tematik dengan menggunakan *book creator* tema 3 subtema 3 kelas V.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Berikut hasil dari penelitian pengembangan E-Modul tematik berbasis *book creator*.

a. Tahap Analisis

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya secara langsung. Wawancara dilakukan kepada Ibu Z, beliau mengatakan bahwa pembelajaran saat pandemi sekarang menggunakan daring/*online*, jadi guru hanya menggunakan bahan ajar buku tematik dan juga materi yang dikemas dalam bentuk *power point*, pdf dan terkadang video yang diambil dari *youtube*. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui beberapa aplikasi, di antaranya *whatApp*, *zoom* dan *classroom*.

Penyajian materi dan link video dalam bentuk yang terpisah dan membuat siswa tidak terlalu memperhatikan materinya. Sehingga guru memerlukan bahan ajar yang di dalamnya sudah mencakup beberapa komponen, seperti materi, gambar dan juga video dalam bentuk elektronik. Diharapkan dapat membuat siswa belajar dengan mudah dan mandiri.

2) Analisis Karakteristik Siswa

Tahap analisis karakteristik siswa bertujuan agar mengetahui karakter siswa dalam melakukan pembelajaran. Peserta didik dalam penelitian pengembangan ini adalah kelas V yang berjumlah 38 siswa, dengan kisaran umur 10-12 tahun yang pada umurnya sedang berada dalam tahap perkembangan. Sehingga

pemberian materi, strategi mengajar serta media pembelajaran harus dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Marinda, 2020: 135).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa pembelajaran yang sebelumnya tatap muka kemudian berubah menjadi daring ini menyebabkan beberapa siswa kesulitan dalam belajar di rumahnya. Dikarenakan beberapa faktor, salah satunya tidak ikut serta orangtua dalam mendampingi anaknya belajar, sehingga anak belajar secara mandiri. Karakteristik anak generasi milenial sekarang ini sangat akrab dengan dunia teknologi berbasis digital, penggunaan gadget merupakan bagian dari keseharian mereka, dengan memanfaatkan teknologi saat ini maka akan sangat berguna bagi berlangsungnya proses pembelajaran (Ahmad & Nurhidaya, 2020: 134). Pada pembelajaran daring ini siswa lebih banyak belajarnya menggunakan *handphone*. Sehingga membutuhkan bahan ajar yang dapat diakses melalui *handphone* dengan mudah dan menarik. Pemilihan materi pada pengembangan serta dilengkapi dengan gambar, video dan audio yang menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar menggunakan buku tematik.

3) Analisis Materi

Pada tahap analisis materi yang dikaji adalah tentang Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan

pelajaran serta materi yang terdapat pada dalam penelitian ini adalah tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat”. Adapun kompetensi intinya adalah KI 3 (memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah) dan KI 4 (menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia).

Kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKn adalah 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan dari iklan media cetak atau elektronik. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia. Mata pelajaran SBdP 3.4 Memahami karya seni rupa.

Indikator mata pelajaran PPKn adalah 1.3.1 Memahami berbagai contoh keberagaman budaya di Indonesia. Indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.4.1 Menganalisis informasi yang di dapat dari iklan elektronik dan cetak. Indikator mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 3.3.1 Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia. Indikator mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 3.2.1 Mengamati teks bacaan tentang interaksi sosial serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya masyarakat. Indikator mata pelajaran SBdP 3.4.1 Menemukan berbagai jenis karya seni rupa daerah dan fungsinya.

Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran

Pembe- lajaran	Tujuan Pembelajaran
1	<p>1. Bahasa Indonesia</p> <p>Dengan memperagakan iklan elektronik, siswa dapat menjelaskan isi iklan serta mengetahui keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut dengan baik.</p> <p>2. IPA</p> <p>Dengan membuat karya poster, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia dengan baik.</p>
2	<p>1. Bahasa Indonesia</p> <p>Dengan mencermati teks naskah iklan elektronik, siswa dapat mengetahui isi dan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut dengan baik.</p> <p>2. IPA</p> <p>Dengan melakukan kegiatan dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia dengan baik.</p>

	<p>3. SBdP</p> <p>Dengan mencermati teks informasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa daerah dan fungsinya dengan benar.</p>
3	<p>1. IPS</p> <p>Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa dapat mengetahui pembangunan sosial budaya di Indonesia dengan baik.</p> <p>2. PPKn</p> <p>Dengan melakukan kegiatan dalam kelompok, siswa dapat menyebutkan realitas Bhineka Tunggal Ika dan pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman dengan baik.</p> <p>3. Bahasa Indonesia</p> <p>Dengan bekerja sama dalam kelompok untuk merancang iklan elektronik, siswa dapat menjelaskan keunggulan produk/jasa dari iklan dengan baik.</p>
4	<p>1. PPKn</p> <p>Dengan mencermati informasi dari artikel dan membuat gambar yang menceritakan suatu aktivitas, siswa dapat menyebutkan realitas Bhinneka Tunggal Ika dan pentingnya nilai kebersamaan dengan baik.</p> <p>2. IPS</p> <p>Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia dengan baik.</p> <p>3. Bahasa Indonesia</p> <p>Dengan membuat naskah iklan layanan masyarakat, siswa dapat merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya dengan baik.</p>
5	<p>1. IPA</p> <p>Dengan melakukan survei, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia dan juga mempresentasikannya dengan baik.</p> <p>2. Bahasa Indonesia</p> <p>Dengan berlatih memeragakan iklan yang dibuatnya, siswa dapat</p>

	<p>menjelaskan isi iklan elektronik dengan baik.</p> <p>3. SBdP</p> <p>Dengan berkreasi merancang motif batik, siswa dapat mengetahui bahan dan alat dalam membuat rancangan karya seni rupa dengan baik.</p>
6	<p>1. Bahasa Indonesia</p> <p>Dengan menampilkan iklan layanan masyarakat yang dibuatnya, siswa mampu merancang iklan elektronik dengan baik.</p> <p>2. PPKn</p> <p>Dengan menjawab pertanyaan tentang kerjasama dalam kelompok, siswa mampu menyebutkan contoh pentingnya keanekaragaman dengan baik.</p> <p>3. SBdP</p> <p>Dengan menguraikan teknik membuat batik, siswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah dengan baik.</p>

b. Tahap Design

Tahap *design* dalam penelitian ini adalah perencanaan produk sesuai dengan analisis buku tematik tema 3 subtema 3, tujuan pembelajaran, materi dan peserta didik kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pengembangan E-Modul tematik berbasis *book creator* adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan laptop dan jaringan yang kuat.
- 2) Mempersiapkan aplikasi *book creator* yang ada di google chrome.

- 3) Mempersiapkan cover dan desain yang sesuai serta menarik untuk *book creator*.
- 4) Mempersiapkan bahan, seperti gambar materi, mencari video yang menarik dan sesuai, rekaman materi untuk audio serta gambar animasi lainnya yang mendukung tampilan menarik pada *book creator*.

Langkah-langkah dalam perencanaan pembuatan E-Modul Tematik adalah sebagai berikut.

a) Pembuatan Materi

Pada tahap ini materi dituangkan sesuai dengan kompetensi inti dan tujuan pembelajaran. Materi yang akan disajikan adalah tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat”.

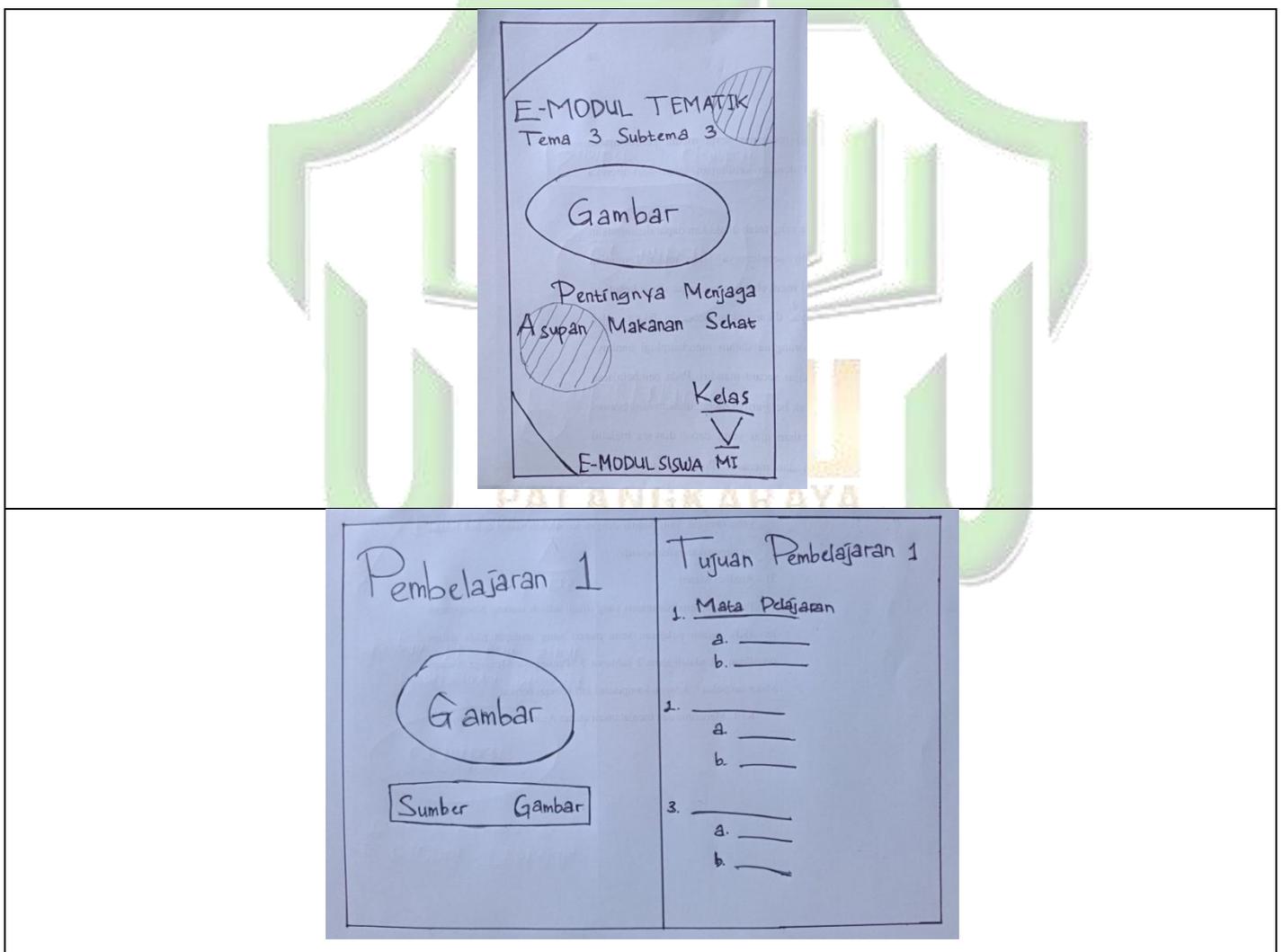


Gambar 4.1 Pembuatan Materi di *Book Creator*

b) Membuat Desain Awal di *Book Creator*

Desain awal pada E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” yang telah didesain oleh peneliti dalam bentuk *storyboard*. Berikut adalah gambar *storyboard* E-Modul tematik tema 3 subtema 3:

Tabel 4.2 *Story Board* E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat Berbasis *Book Creator*



Ayo Membaca 

Percakapan/
Informasi

Gambar

Sumber Gambar

Audio
Pembelajaran

Ayo Mencoba 

Video Pembelajaran

Rangkuman
Pembelajaran 1

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Ayo Berlatih 

1. _____
a. _____ c. _____
b. _____ d. _____
2. _____
a. _____
b. _____
c. _____
d. _____
3. _____
a. _____ c. _____
b. _____ d. _____

1. Gambar

- _____
- a. _____
b. _____
c. _____
d. _____

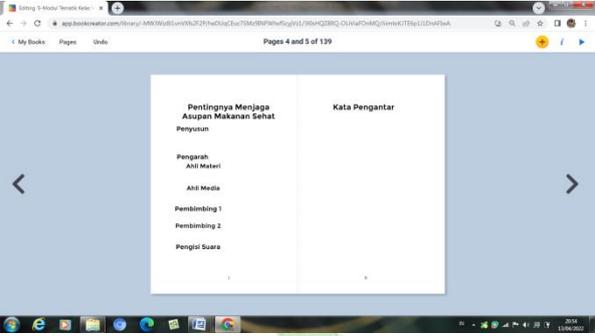
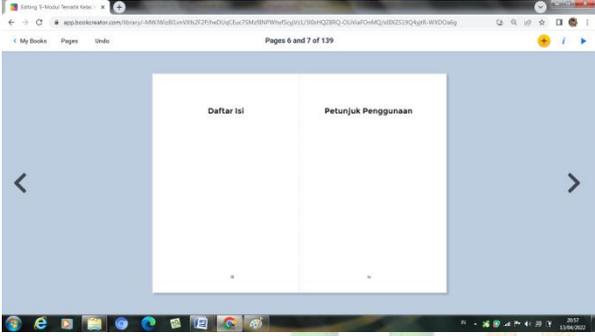
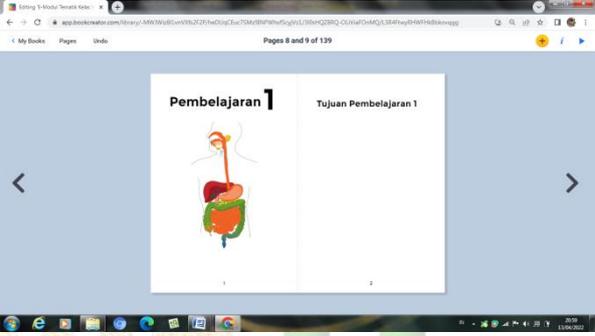
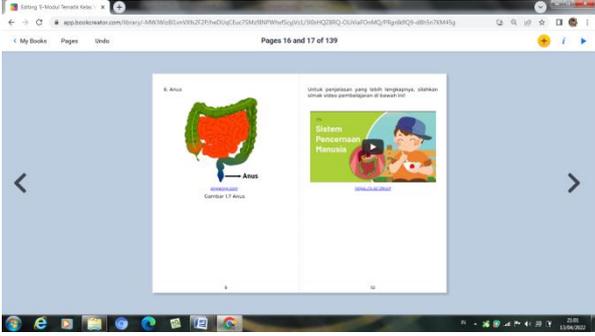
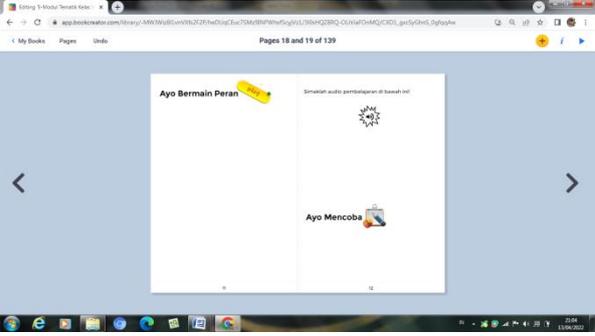
5. _____
a. _____ c. _____
b. _____ d. _____

6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

Balikan dan
Tindak Lanjut 

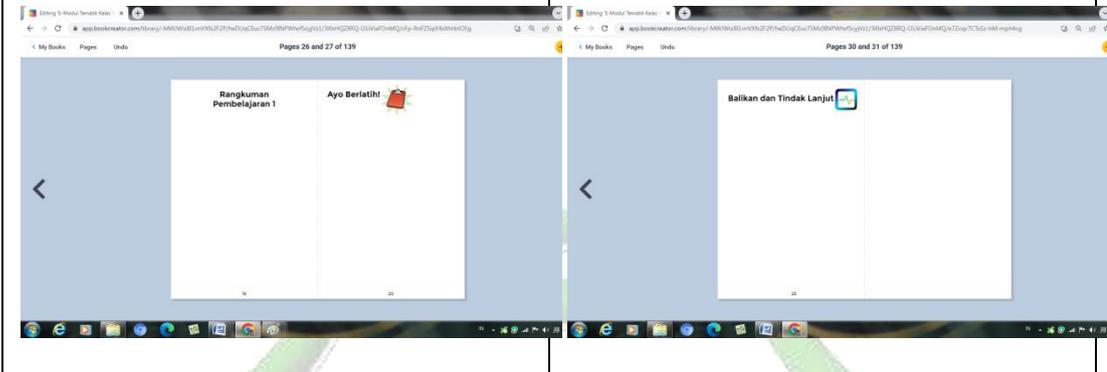
$$\frac{\text{Jumlah benar}}{10} \times 100\%$$

**Tabel 4.2 Desain E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3
Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat Berbasis *Book Creator***

<p>Cover <i>book creator</i></p> 	<p>Halaman isi untuk materi di <i>book creator</i></p> 
<p>Halaman isi untuk materi di <i>book creator</i></p> 	<p>Halaman isi untuk materi di <i>book creator</i></p> 
<p>Halaman isi untuk materi di <i>book creator</i></p> 	<p>Halaman audio dan kegiatan di <i>book creator</i></p> 

Halaman rangkuman dan latihan di
book creator

Halaman balikan dan tindak lanjut di
book creator



c. Tahap *Development*

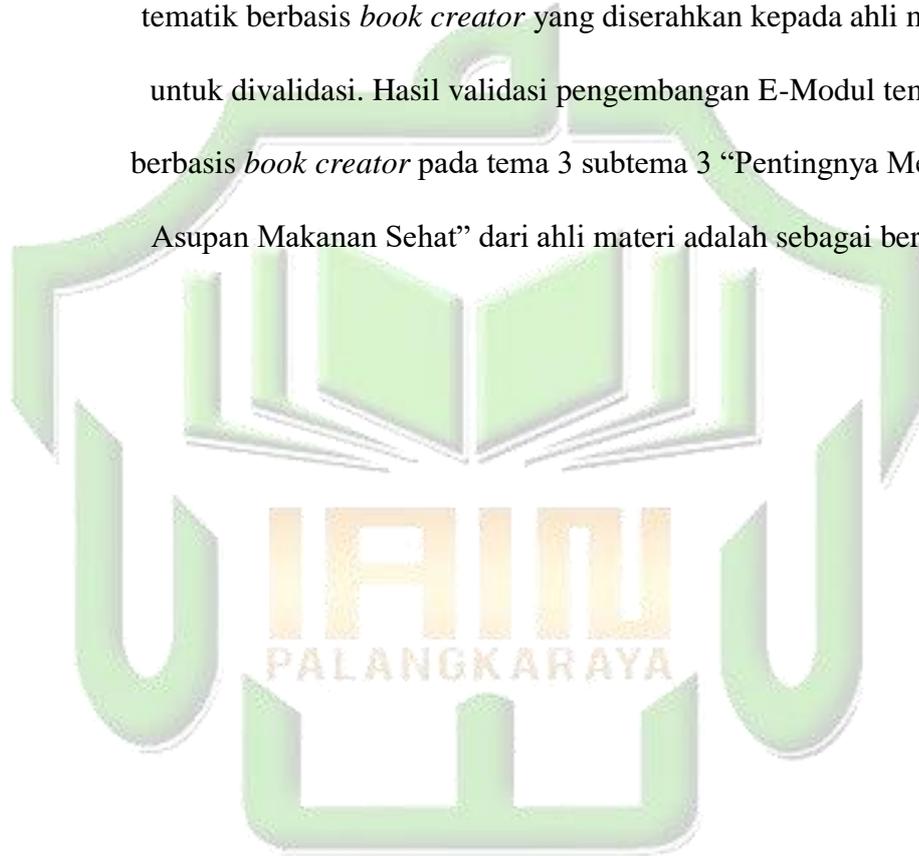
Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3, menyusun tujuan pembelajaran, materi dan peserta didik kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya. Peneliti mencari materi baru berdasarkan sumber yang jelas, mencari gambar yang sesuai dan menarik, serta mencari video pembelajaran beserta menyiapkan informasi tambahan di audio pembelajaran.

Peneliti melakukan validasi E-Modul Tematik berbasis *book creator* materi tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” kepada ahli materi dan ahli media dalam bentuk mengisi angket dan memberikan komentar/saran terhadap pengembangan E-Modul tematik ini. Selanjutnya melakukan revisi dari hasil validasi. Setelah hasil validasi dinyatakan layak maka baru memberikan angket respon kepada wali kelas V dan kepada siswa

dalam bentuk angket melalui *google form*. Pada tahap pengembangan peneliti melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media, hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Materi

Produk yang telah dikembangkan peneliti berupa E-Modul tematik berbasis *book creator* yang diserahkan kepada ahli materi untuk divalidasi. Hasil validasi pengembangan E-Modul tematik berbasis *book creator* pada tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” dari ahli materi adalah sebagai berikut.



Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi pada Validasi Pertama Sebelum Revisi

Aspek	Pertanyaan	Skor Rata-Rata					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
Isi	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar.	5	5	5	5	5	5
	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.	3	3	2	3	3	3
	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	4	4	4	4	4	4
	Kesesuaian video dengan materi pembelajaran.	5	4	4	5	4	4
	Video dapat menarik perhatian peserta didik.	4	4	4	4	4	4
	Video pembelajaran sudah tepat untuk tingkat perkembangan peserta didik kelas V sekolah dasar.	4	4	3	4	3	4
	Video pembelajaran mempermudah peserta didik memahami materi.	4	4	3	4	3	4
Bahasa	Penulisan istilah atau materi yang terdapat pada E-Modul benar.	3	3	2	3	2	3
	Ketepatan bahasa sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).	2	2	1	2	1	2
	Penyajian bahasa mudah dipahami.	2	2	1	2	1	2
Evaluasi	Evaluasi sudah sesuai dengan materi yang ada pada E-Modul tematik	1	1	1	1	1	1
	Evaluasi dapat mengukur kognitif siswa	2	2	2	2	2	2
Jumlah Skor	216						
Skor Maksimal	360						
Presentase (%)	60%						
Kategori	Cukup layak						

Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi, maka pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 berbasis *book creator* di kelas V MI dinyatakan cukup layak, sehingga harus melakukan revisi sesuai dengan saran. Hasil dari validasi ahli materi pertama adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran masih terlalu luas, belum sesuai dengan isi bukunya.
- b) Hindari meng-*copypaste* persis percakapan yang ada di buku siswa. Seharusnya membuat atau mengarang sendiri karena ini e-modul karangan sendiri, atau opsi lain gunakan percakapan yang sudah ada tetapi tidak bersumber dari buku siswa.
- c) Audio pembelajaran 1 kurang memuat informasi yang penting, seharusnya memuat informasi materi tambahan yang lain, yang tidak ada pada buku dan video.
- d) Cek penulisan, tanda baca dan berikan subbab pada materi gangguan penyakit pada sistem pencernaan.
- e) Buat *hyperlink* di daftar isi, agar pembaca tidak selalu membuka e-modul dari awal ketika ingin mengecek halaman yang lain.
- f) Perbaiki soal halaman 22 nomor 10, opsinya terlalu mudah ditebak. Dan halaman 60, 62 soal nomor 4 dan 10. Kemudian halaman 77 soal nomor 3 jawabannya terlalu mudah ditebak. Serta halaman 28 dirapikan posisi nama dengan isi kalimatnya.
- g) Tambah glosarium untuk kata-kata yang sulit.

Berikut hasil penilaian pada validasi kedua setelah revisi oleh ahli materi:

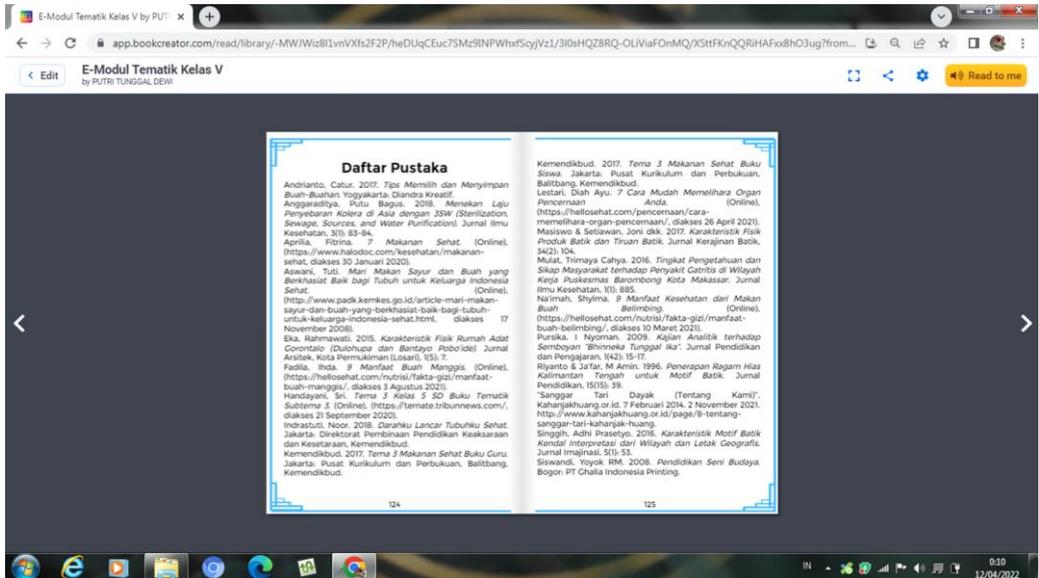
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi pada Validasi Kedua Sesudah Direvisi

Aspek	Pertanyaan	Skor Rata-Rata					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
Isi	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar.	5	5	5	5	5	5
	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.	5	5	5	5	5	5
	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	5	5	5	5	5	5
	Kesesuaian video dengan materi pembelajaran.	5	5	5	5	5	5
	Video dapat menarik perhatian peserta didik.	4	4	4	4	4	4
	Video pembelajaran sudah tepat untuk tingkat perkembangan peserta didik kelas V sekolah dasar.	4	4	4	4	4	4
	Video pembelajaran mempermudah peserta didik memahami materi.	5	5	5	5	5	5
Bahasa	Penulisan istilah atau materi yang terdapat pada E-Modul benar.	4	4	4	4	4	4
	Ketepatan bahasa sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).	3	3	3	3	3	3
	Penyajian bahasa mudah dipahami.	4	4	4	4	4	4
Evaluasi	Evaluasi sudah sesuai dengan materi yang ada pada E-Modul tematik	4	4	4	4	4	4
	Evaluasi dapat mengukur kognitif siswa	4	4	4	4	4	4
Jumlah Skor	312						
Skor Maksimal	360						
Presentase (%)	86,66%						
Kategori	Sangat Layak						

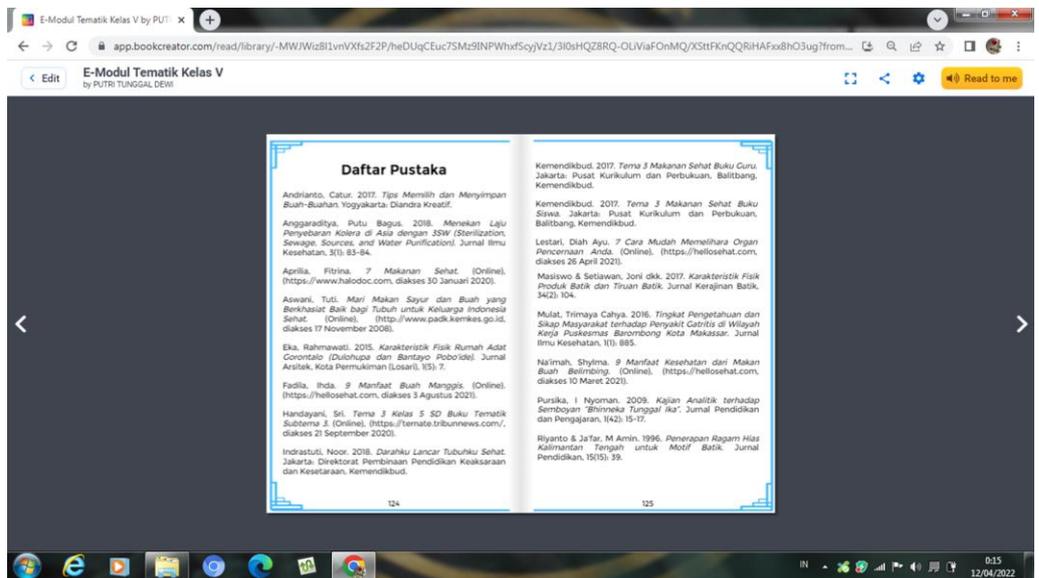
Hasil dari validasi ahli materi terhadap E-Modul tematik yang sudah direvisi yaitu E-Modul tematik yang dikembangkan berbasis *book creator* sudah sangat layak dan dapat digunakan oleh siswa dalam belajar yang disajikan dalam bentuk jelas, menarik dan berbasis *online*. Jadi kesimpulannya berdasarkan revisi sesuai dengan saran dari ahli materi, maka pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” kelas V di MIN dinyatakan sangat layak digunakan dengan ada beberapa revisi, di antaranya:

- a) Halaman 3 perkataan Yuni diganti menjadi “sakit dan kembung”.
- b) Perbaiki fungsi ludah yaitu tambahkan tentang enzim ptialin.
- c) Tambahkan istilah “kim” pada penjelasan bubur dalam lambung. Tambahkan juga usus halus menyerap apa.
- d) Halaman 10 perbaiki tanda baca. Gunakan kata “gangguan” pada subbab pembelajaran 1. Serta perbaiki soal halaman 21.
- e) Tidak menyebutkan merk tertentu. Dan cek kembali glosarium.
- f) Rapikan daftar pustaka dan biodata diubah dalam bentuk narasi.

Berdasarkan komentar dan saran dari Ahli materi, maka peneliti melakukan perbaikan sebagaimana berikut:

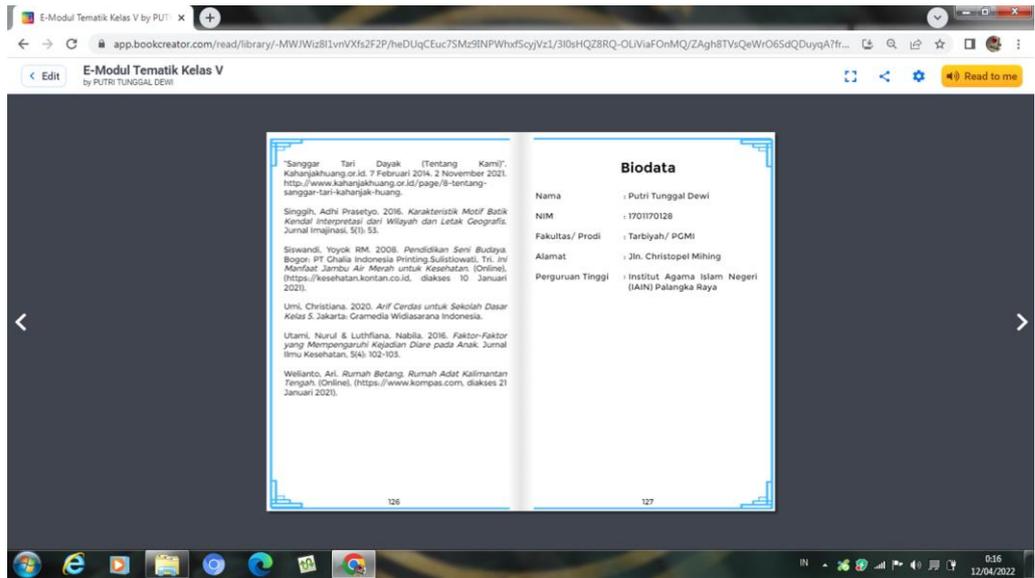


Sebelum

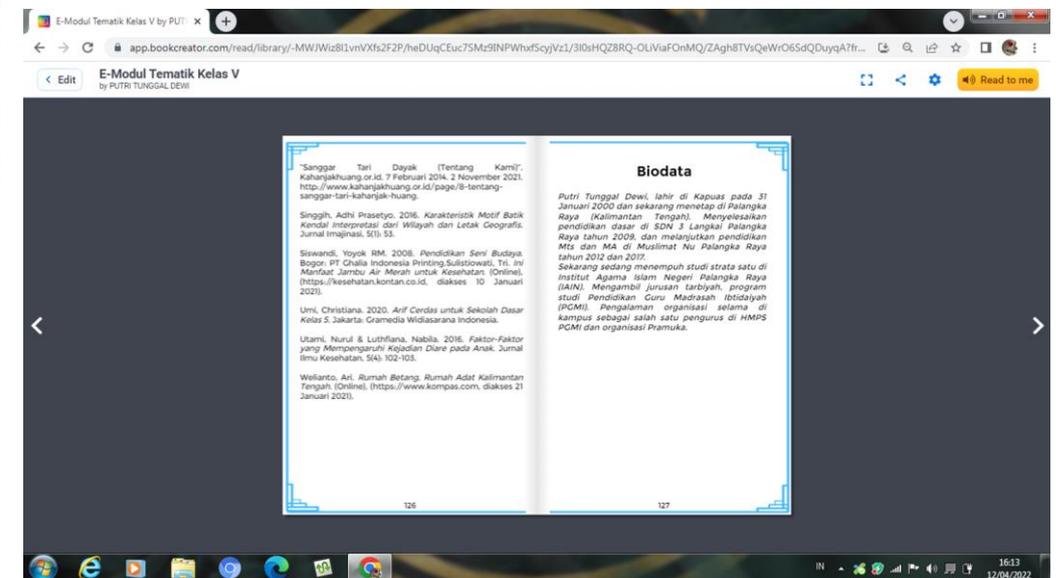


Sesudah

Gambar 4.15 Revisi Bagian Daftar Pustaka



Sebelum



Sesudah

Gambar 4.16 Revisi Bagian Biodata

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi pada tanggal 10 Maret 2022, maka pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 berbasis *book creator* di kelas V MI dinyatakan sangat layak tanpa ada revisi lagi.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media terhadap pengembangan E-Modul tema subtema 3 berbasis *book creator* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media pada Validasi Pertama
Sebelum Revisi**

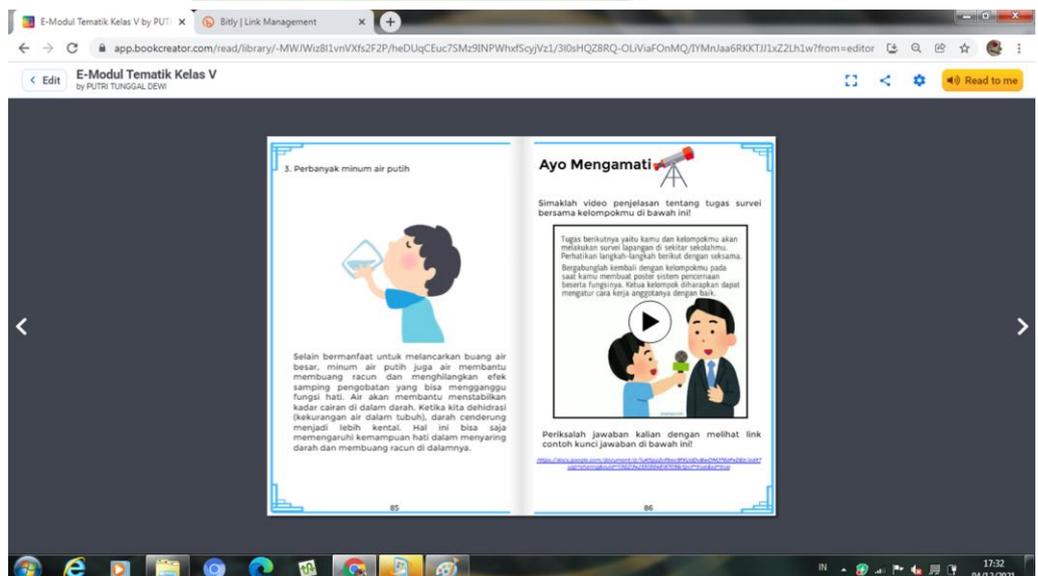
No.	Pertanyaan	Skor Rata-Rata					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Kejelasan gambar pada E-Modul tematik.	3	3	3	3	3	3
2	Kejelasan video pada E-Modul tematik.	4	4	4	4	4	4
3	Kesesuaian warna pada <i>background</i> dan tulisan.	2	2	2	2	2	2
4	Kesesuaian <i>font</i> dan ukuran tulisan pada E-Modul tematik.	4	2	4	4	4	4
5	Kemudahan mengoperasikan E-Modul tematik.	4	4	4	4	4	4
6	Kemudahan membuka video pembelajaran	4	4	4	4	4	4
7	Kemudahan membuka evaluasi pembelajaran	4	4	4	4	4	4
Jumlah skor	148						
Skor Maksimal	210						
Presentase (%)	70,47%						
Kategori	Layak						

Berdasarkan hasil dari validasi ahli media, maka pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 berbasis *book creator* di kelas V MI dinyatakan layak, sehingga harus melakukan revisi sesuai dengan saran. Hasil dari validasi ahli media pertama adalah sebagai berikut:

- a) Lebih bagus menggunakan gambar yang asli. Jika tidak ada baru animasi.
- b) Buatlah bingkai pada halaman isi.
- c) Pendekkan alamat link tautan dengan menggunakan aplikasi. Dan perbaiki kerapian tulisan atas-bawah serta kanan-kiri.
- d) Pada keterbatasan pengembangan ditambahkan diperlukan buku tulis dan ATK lainnya untuk menjawab soal evaluasi, karena tidak bisa langsung menjawabnya di *book creator*.

Berdasarkan dari komentar dan saran dari ahli media, peneliti melakukan perbaikan sebagaimana berikut:

- a) Lebih bagus menggunakan gambar yang asli. Jika tidak ada baru animasi.



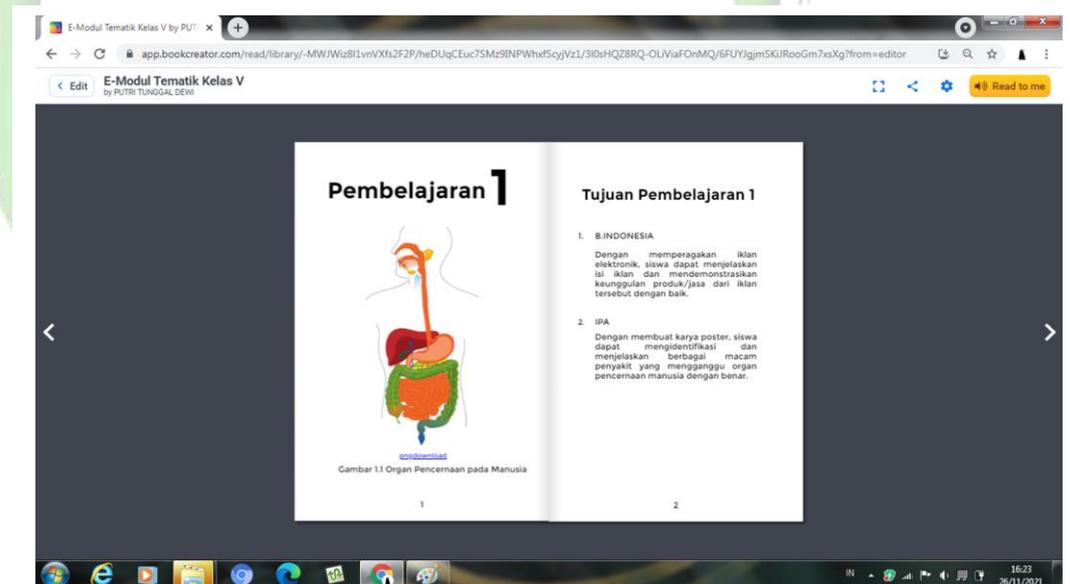
Sebelum



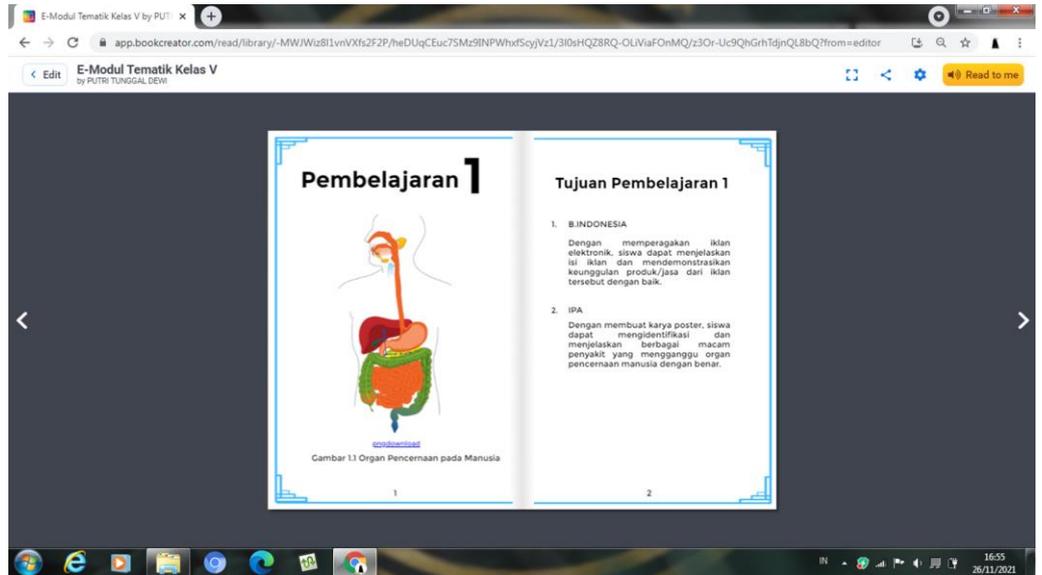
Sesudah

Gambar 4.17 Revisi Bagian Halaman Isi

e) **Buatkan bingkai pada halaman isi.**

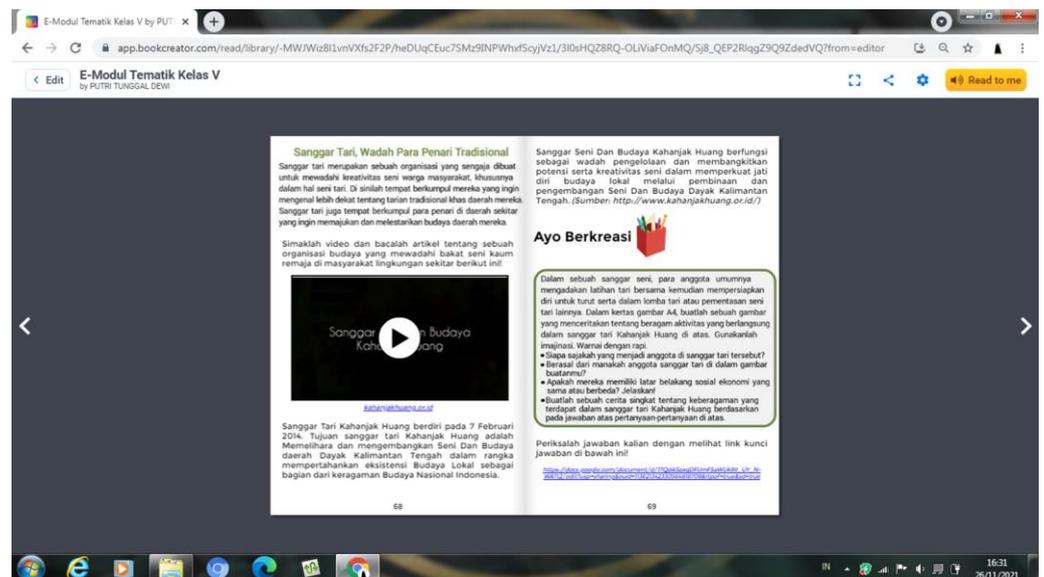


Sebelum



Gambar 4.18 Revisi Bingkai Bagian Isi

f) Pendekkan alamat link tautan dengan menggunakan aplikasi. Dan perbaiki kerapian tulisan atas-bawah serta kanan-kiri.



Sebelum



Sesudah

Gambar 4.19 Revisi Halaman Isi

Berikut hasil penilaian pada validasi kedua setelah revisi oleh ahli media:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media pada Validasi Kedua Setelah Direvisi

No.	Pertanyaan	Skor Rata-Rata					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Kejelasan gambar pada E-Modul tematik.	4	4	5	5	5	5
2	Kejelasan video pada E-Modul tematik.	5	5	5	5	5	5
3	Kesesuaian warna pada <i>background</i> dan tulisan.	4	5	5	5	5	5
4	Kesesuaian <i>font</i> dan ukuran tulisan pada E-Modul tematik.	5	5	5	4	5	5
5	Kemudahan mengoperasikan E-Modul tematik.	5	5	5	5	5	5
6	Kemudahan membuka video pembelajaran	5	5	5	5	4	5
7	Kemudahan membuka evaluasi pembelajaran	5	5	5	5	4	5

Jumlah skor	204
Skor Maksimal	210
Presentase (%)	97,14%
Kategori	Sangat Layak

Hasil dari validasi ahli media terhadap E-Modul tematik yang sudah direvisi yaitu E-Modul tematik yang dikembangkan berbasis *book creator* sudah sangat layak dan dapat digunakan oleh siswa dalam belajar yang disajikan dalam menarik dan berbasis *online*. Jadi kesimpulannya berdasarkan revisi sesuai dengan saran dari ahli media, maka pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” kelas V di MIN dinyatakan sangat layak digunakan tanpa adanya revisi.

d. Tahap Implementasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian angket respon kepada wali kelas V dan peserta didik kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya. Berikut adalah hasil angket respon dari wali kelas dan peserta didik:

1) Angket Respon kepada Wali Kelas V di MIN 1

Berikut hasil dari uji coba kepada wali kelas VA oleh ibu Zulaiha sebagai wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya dalam bentuk angket respon.

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba kepada Wali Kelas VA

Aspek	KRITERIA PENILAIAN Indikator	PENILAIAN					Komentar
		5	4	3	2	1	
Isi	1. Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar.	√					
	2. Kesesuaian isi materi dengan indikator pembelajaran.	√					
	3. Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.	√					
	4. Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	√					
	5. Kesesuaian video dengan materi pembelajaran.		√				
	6. Gambar sesuai dengan materi pembelajaran.	√					
	7. Video dapat menarik perhatian peserta didik.		√				
	8. Video pembelajaran sudah tepat untuk tingkat perkembangan peserta didik kelas V sekolah dasar.		√				
	9. Video pembelajaran mempermudah peserta didik memahami materi.		√				
Bahasa	1. Penulisan istilah atau materi yang terdapat pada E-Modul benar.	√					
	2. Ketepatan bahasa sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).	√					
	3. Penyajian bahasa mudah dipahami.	√					
	4. Penggunaan bahasa yang komunikatif.	√					
Evaluasi	1. Evaluasi sudah sesuai dengan materi yang ada pada E-Modul tematik	√					
	2. Evaluasi dapat mengukur kognitif siswa	√					

Jumlah skor	71
Skor Maksimal	75

Presentase (%)	94,66%
Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan hasil jawaban angket respon kepada wali kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya, maka E-Modul tematik tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* dinyatakan sangat layak digunakan. Wali kelas memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini sangat mudah digunakan dan sangat memotivasi anak-anak di MIN 1 Kota Palangka Raya.

2) Angket Respon (Perorangan)

Pemberian angket respon untuk perorangan ini dilakukan dengan 3 siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah pada kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya. Siswa diberi angket respon tentang E-Modul tematik dengan menjawab berdasarkan pilihan jawaban ya/tidak. Hasil jawaban angket respon perorangan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Perorangan

KRITERIA PENILAIAN		JAWABAN		Komentar
Aspek	Indikator	YA	TIDAK	
Isi	1. Apakah penjelasan materi dalam E-Modul tematik mudah dipahami?	2	1	
	2. Apakah gambar yang ada pada materi E-Modul tematik dapat membuat Anda mengerti materi pembelajaran?	3	-	

	3. Apakah video yang tersedia membuat Anda mengerti materi pembelajaran?	3	-	
	4. Apakah gambar yang tersedia menarik perhatian Anda?	3	-	
Penggunaan	1. Apakah bagi Anda mudah dalam membuka E-Modul tematik ini?	2	1	
	2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan E-Modul tematik ini?	1	2	

Hasil dari uji coba perorangan siswa memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini sudah cukup baik dan materi yang disajikan mudah dipahami. Kekurangannya ada dua siswa yang kesulitan dalam membuka E-Modul ini dikarenakan jaringan.

3) Angket Respon (Kelompok Kecil)

Pada pemberian angket respon untuk kelompok kecil dilakukan dengan 6 siswa yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah pada kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya. Siswa diberi angket respon tentang E-Modul tematik dengan menjawab berdasarkan pilihan jawaban ya/tidak. Hasil angket respon kelompok kecil adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Kelompok Kecil

KRITERIA PENILAIAN		JAWABAN		Komentar
Aspek	Indikator	YA	TIDAK	
Isi	1. Apakah penjelasan materi dalam E-Modul tematik mudah dipahami?	6	-	
	2. Apakah gambar yang ada pada materi E-Modul tematik dapat membuat Anda mengerti materi pembelajaran?	6	-	
	3. Apakah video yang tersedia membuat Anda mengerti materi pembelajaran?	6	-	

	4. Apakah gambar yang tersedia menarik perhatian Anda?	6	-	
Penggunaan	1. Apakah bagi Anda mudah dalam membuka E-Modul tematik ini?	6	-	
	2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan E-Modul tematik ini?	3	3	

Hasil dari uji coba kelompok kecil ini siswa juga memberikan komentar bahwa materi mudah dipahami, komponen yang tersedia dapat membantu dalam memahami materi, kekurangannya ada 3 siswa yang kesulitan dalam belajar menggunakan E-Modul ini dikarenakan jaringan.

4) Angket Respon (Kelompok Besar)

Pada pemberian angket respon untuk kelompok besar dilakukan kepada seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah pada kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya yang berjumlah 38 siswa. Siswa diberi angket respon tentang E-Modul tematik dengan menjawab berdasarkan pilihan jawaban ya/tidak. Hasil uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Kelompok Besar

KRITERIA PENILAIAN		JAWABAN		Komentar
Aspek	Indikator	YA	TIDAK	
Isi	1. Apakah penjelasan materi dalam E-Modul tematik mudah dipahami?	37	1	
	2. Apakah gambar yang ada pada materi E-Modul tematik dapat membuat Anda mengerti materi pembelajaran?	36	2	

	3. Apakah video yang tersedia membuat Anda mengerti materi pembelajaran?	37	1	
	4. Apakah gambar yang tersedia menarik perhatian Anda?	37	1	
Penggunaan	1. Apakah bagi Anda mudah dalam membuka E-Modul tematik ini?	33	5	
	2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan E-Modul tematik ini?	11	27	

Hasil dari uji coba kelompok besar di atas, siswa memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kemudian ada beberapa siswa yang memberikan komentar bahwa E-Modul ini *loadingnya* lama dan sinyal menjadi kendalanya.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui atau mengurangi kesalahan yang diperlukan perbaikan berdasarkan dari validasi (ahli materi dan ahli media) dan angket respon (perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar) di MIN 1 Kota Palangka Raya (Fitria, 2021: 68).

Beberapa komentar serta saran dari ahli materi adalah a) tujuan pembelajaran masih terlalu luas (belum sesuai dengan isi bukunya), b) Hindari meng-*copypaste* persis percakapan yang ada di buku siswa, c) pada audio pembelajaran 1 tambahkan informasi yang tidak ada pada buku dan video, d) cek penulisan, tanda baca dan berikan subbab pada materi gangguan penyakit pada sistem pencernaan, e) buat *hyperlink* di

daftar isi, f) perbaiki soal halaman 22 nomor 10, opsinya terlalu mudah ditebak. Dan halaman 60, 62 soal nomor 4 dan 10. Kemudian halaman 77 soal nomor 3 jawabannya terlalu mudah ditebak. Serta halaman 28 dirapikan posisi nama dengan isi kalimatnya, g) tambah glosarium untuk kata-kata yang sulit. Kemudian peneliti melakukan revisi, dan komentar yang diberikan oleh ahli materi adalah a) pada halaman 3 perkataan Yuni diganti menjadi “sakit dan kembung”, b) perbaiki fungsi ludah yaitu tambahkan tentang enzim ptialin, c) tambahkan istilah “kim” pada penjelasan bubur dalam lambung. Tambahkan juga usus halus menyerap apa, d) halaman 10 perbaiki tanda baca. Gunakan kata “gangguan” pada subbab pembelajaran 1. Serta perbaiki soal halaman 21, e) tidak menyebutkan merk tertentu. Dan cek kembali glosarium serta f) rapikan daftar pustaka dan biodata diubah dalam bentuk narasi.

Komentar dari ahli media kepada peneliti adalah a) lebih bagus menggunakan gambar yang asli. Jika tidak ada baru animasi, b) buat bingkai pada halaman isi, c) pendekkan alamat link tautan dengan menggunakan aplikasi. Dan perbaiki kerapian tulisan atas-bawah serta kanan-kiri, d) ada keterbatasan pengembangan ditambahkan diperlukan buku tulis dan ATK lainnya untuk menjawab soal evaluasi, karena tidak bisa langsung menjawabnya di *book creator*.

Selanjutnya pemberian angket respon wali kelas dan siswa dengan menggunakan *google form* terbagi menjadi 3 tahap, yaitu

perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. Wali kelas memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini sangat mudah digunakan dan sangat memotivasi anak-anak di MIN 1 Kota Palangka Raya. Kemudian komentar dari siswa, bahwa E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kemudian ada beberapa siswa yang memberikan komentar bahwa E-Modul ini *loadingnya* lama dan sinyal menjadi kendalanya.

2. Kelayakan E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat”

Data hasil pengembangan yang diperoleh peneliti dari validasi ahli materi, ahli media dan uji coba lapangan untuk menentukan kelayakan pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V MI. Analisis kelayakan pengembangan E-Modul tematik berbasis *book creator* adalah sebagai berikut:

a) Kelayakan E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” Berbasis *Book Creator* di Kelas V Menurut Ahli Materi

Hasil penilaian oleh ahli materi pada validasi pertama E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” di kelas V MI, sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel 4.3 sebelum direvisi, hasil perhitungan

presentase kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V MI, diperoleh hasil 60 % berada pada kategori “Cukup Layak”. Sehingga E-Modul tematik perlu direvisi untuk menyempurnakan isinya, sehingga materi yang ada dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil validasi kedua oleh ahli materi setelah dilakukannya revisi pada E-Modul tematik sebagaimana tercantum pada tabel 4.4 sesudah direvisi, hasil perhitungan presentase dari validasi kedua oleh ahli materi pada kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V mengalami kenaikan yaitu 86,66 % berada pada kategori “Sangat Layak” dengan melakukan revisi.

b) Kelayakan E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” Berbasis *Book Creator* di Kelas V Menurut Ahli Media

Hasil penilaian oleh ahli media pada validasi pertama E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” di kelas V, sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel 4.5 sebelum direvisi, hasil perhitungan presentase kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V, diperoleh hasil 70,47 % berada pada kategori “Layak”.

Sehingga E-Modul tematik perlu direvisi untuk menyempurnakan tampilan dan kerapiannya.

Hasil validasi kedua oleh ahli media setelah dilakukannya revisi pada E-Modul tematik sebagaimana tercantum pada tabel 4.6 sesudah direvisi, hasil perhitungan presentase dari validasi kedua oleh ahli media pada kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V mengalami kenaikan yaitu 97,14 % berada pada kategori “Sangat Layak” tanpa ada revisi dan sudah siap untuk diuji coba.

3. Respon E-Modul Tematik Tema 3 Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” Berbasis *Book Creator* di Kelas V

1. Angket Respon Wali Kelas V

Hasil pemberian angket respon kepada wali kelas V pada E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” di kelas V, sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel 4.7, hasil perhitungan presentase dari wali kelas V pada kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V MI yaitu 94,66 % berada pada kategori “Sangat Layak” tanpa ada revisi dan sudah siap untuk diuji coba.

2. Angket Respon Perorangan

Hasil pemberian angket respon pada tahap perorangan diberikan kepada 3 siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.8 hasil angket respon (perorangan). Hasil dari pemberian angket respon perorangan siswa memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini sudah cukup baik dan mudah dipahami. Hanya saja ada satu siswa yang kesulitan dalam membuka E-Modul ini dikarenakan jaringan.

3. Angket Respon Kelompok Kecil

Hasil pemberian angket respon kelompok kecil diberikan kepada 6 siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.9 hasil angket respon (kelompok kecil). Hasil angket respon kelompok kecil ini siswa juga memberikan komentar bahwa ada 3 siswa yang kesulitan dalam membuka E-Modul ini dikarenakan jaringan.

4. Angket Respon (Kelompok Besar)

Hasil pemberian angket respon pada kelompok besar diberikan kepada seluruh peserta didik kelas VA yang berjumlah 38 siswa, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang

dan rendah. Sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.10 hasil angket respon (kelompok besar). Hasil angket respon kelompok besar siswa memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kemudian ada beberapa siswa yang memberikan komentar bahwa E-Modul ini *loadingnya* lama dan sinyal menjadi kendalanya.

B. Pembahasan

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan pada saat sekarang, sehingga meskipun siswa belajar di rumahnya tetap dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran. Karena itulah diperlukannya media yang interaktif dan menarik dengan mengikuti perkembangan zaman untuk menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sekarang, yaitu salah satunya bahan ajar E-Modul tematik (Yunita, 2019: 173).

Peneliti melakukan pengembangan E-Modul tematik pada tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dilakukan dengan 5 tahap, yaitu analisis, *design*, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

1. Analisis

- a) Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan peneliti menggali informasi tentang kebutuhan dan ketertarikan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran (Syar & Sulistyowati, 2021: 90). Pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas VA di MIN 1 Kota Palangka Raya dengan menggunakan aplikasi *online* sebagai pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran pada masa pandemi saat ini, yaitu *WhatsApp*, *Zoom* dan *Classroom*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya, bahwa selama mengajar hanya menggunakan buku tematik saja, *power point* yang dibuat, serta video yang diambil dari *youtube*. Kelemahan dalam menggunakan buku tematik saja, guru harus memberikan materi tambahan dari sumber yang lain untuk memperjelas materi yang ada di buku tematik. Kemudian kelemahan yang ada pada *power point* hanya dapat digunakan pada platform windows serta hanya berisi point-point dari materi, tidak menjelaskan secara lengkap (Fitria, 2021: 77). Wali kelas juga memberikan materi dalam bentuk video yang diambil dari *youtube* sehingga membuat pengiriman materi menjadi terpisah pada pembelajaran.

Perkembangan teknologi pada saat ini dapat mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi, salah satunya bahan ajar yang dikemas dalam bentuk aplikasi, yaitu E-Modul tematik yang berbasis *book creator*. Ibu Z sangat mendukung dan berterima kasih

karena telah membantu membuat bahan ajar yang di dalamnya terdapat materi tambahan yang jelas, menarik dan lengkap. Sehingga dapat digunakan oleh peserta didik pada saat pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah, dan membuat anak dapat dengan mudah belajar secara mandiri (tanpa perlu didampingi oleh guru lagi). Kelemahan pada penelitian pengembangan ini adalah penggunaan *book creator* harus menggunakan jaringan yang kuat, sehingga terkadang menjadi kendala bagi beberapa siswa yang jaringannya kurang kuat. Sedangkan kelebihan E-Modul tematik ini sebagai bahan ajar yang membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan dalam bentuk elektronik.

b) Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik peserta didik dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil wawancara pada wali kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya, yang mana pembelajaran saat ini mengharuskan siswa belajar di rumah masing-masing, sehingga aktivitas belajar lebih banyak menggunakan *handphone*. Ada siswa yang belajar didampingi oleh orangtua, namun ada juga yang belajar secara mandiri dikarenakan orangtuanya sibuk bekerja. Dilihat dari kondisi tersebut, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dikemas secara menarik dan penggunaannya dapat digunakan secara mandiri, tanpa perlu pendamping lagi, misal orangtua. Bahan ajar yang dapat digunakan dengan menggunakan *handphone* dan berbasis aplikasi yang mudah digunakan, seperti *book creator*.

c) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan melakukan kajian yang berkaitan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran. Tetapi dalam E-Modul ini hanya mencantumkan tujuan pembelajaran saja, yang mana kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikatornya sesuai dengan yang ada pada buku tematik. Tema yang diambil adalah tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” yang terdapat 6 pembelajaran. Analisis dilakukan untuk menyesuaikan materi yang ada pada E-Modul tematik dengan kurikulum yang digunakan dan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Design

Tahap *design* merupakan merancang produk sesuai dengan desain awal (Suryani, 2020: 134). Rancangan desain produk pengembangan E-Modul tematik berbasis *book creator* sesuai dengan rancangan sendiri dengan mempersiapkan alat dan bahannya. Pembuatan bahan ajar E-Modul tematik ini pada tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” yang terdapat 6 pembelajaran, dengan mata pelajaran yang berbeda-beda pada setiap pembelajarannya.

3. Development

Tahap *development* adalah proses membuat atau mengembangkan bahanajar kemudian memvalidasinya. Peneliti menggunakan *software* perangkat lunak dalam membuat e-modul, yaitu *book creator* (Kuncahyono,

2018: 224). Pengembangan E-Modul tematik yang dilakukan peneliti berdasarkan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Yakni yang pertama membuat desain cover menggunakan aplikasi *Canva*, kemudian baru beralih ke aplikasi *book creator* yang diakses di *google chrome*. Selanjutnya mendesain sesuai dengan keinginan, mulai dari pemilihan *background*, huruf, *font*, warna, gambar untuk materi, video dan audio pembelajaran dan juga animasi-animasi pendukung untuk memberikan kesan yang menarik. E-Modul dibuat dengan semenarik mungkin dan sebagai informasi tambahan bagi siswa dalam belajar. Adapun link E-Modul tematik berbasis *book creator* yang telah peneliti kembangkan adalah sebagai berikut:

<https://read.bookcreator.com/heDUqCEuc7SMz9INPWhxfScyjVz1/310sHOZ8RQ-OLiViaFOnMQ>

Tahap pengembangan juga dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk E-Modul tematik tema 3 subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” yang telah dikembangkan. Pertama, tahap ini dilakukan oleh para ahli validator, yaitu ahli materi dan ahli media. Kedua, uji coba lapangan di MIN 1 Kota Palangka Raya. Hasil dari validasi ahli materi mendapatkan skor 312, dengan jumlah skor maksimal 360 presentase kelayakan 86,66 % termasuk pada kategori “Sangat Layak”. Kemudian hasil dari validasi ahli media mendapatkan skor 204, dengan jumlah skor maksimal 210 presentase kelayakan 97,14 % dengan kategori “Sangat Layak”.

4. Implementation

Pada tahap implementasi terdapat hasil pemberian angket respon kepada wali kelas V dan pemberian angket respon kepada siswa kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya. Hasil angket respon kepada wali kelas V mendapatkan skor 71 dengan skor maksimal 75 presentase 94,66 % pada kategori “Sangat Layak”. Kemudian angket respon yang diberikan kepada siswa pada tahap perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar mendapatkan komentar dari siswa, yaitu bahwa E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kemudian ada beberapa siswa yang memberikan komentar bahwa E-Modul ini *loadingnya* lama dan sinyal menjadi kendalanya.

Standar kriteria penilaian terhadap kelayakan E-Modul tematik ini diketahui melalui uji validitas oleh beberapa dosen yang berkompeten dalam bidangnya (Tania & Susilowibowo, 2017: 6). Pada uji validasi ahli materi dinilai kelayakan bahan ajarnya melalui tiga aspek, yakni kelayakan isi, bahasa dan evaluasi. Sedangkan pada uji validasi ahli media dinilai kelayakan bahan ajarnya melalui tiga aspek, yaitu tampilan, *background* dan kemudahan. Pada uji coba lapangan kepada wali kelas VA juga dinilai dari 3 aspek kelayakan, yaitu isi, bahasa dan evaluasi.

4. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui atau mengurangi kesalahan pada E-Modul tematik yang diperlukannya perbaikan agar menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Muri, 2017: 82). Kebutuhan perbaikan

revisi ini berdasarkan hasil dari validasi ahli media, ahli materi dan pemberian angket respon kepada wali kelas V di MIN 1 Kota Palangka Raya (Fitria, 2021: 82). Perbaiki sesuai dengan saran dari para ahli agar E-Modul tematik menjadi bahan ajar yang lebih baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap evaluasi E-Modul tematik dinyatakan “Sangat Layak” digunakan dengan beberapa saran dari validasi ahli media, materi dan wali kelas V serta peserta didik sebagai subjek pemberian angket respon.

Beberapa komentar serta saran dari ahli materi adalah a) tujuan pembelajaran masih terlalu luas (belum sesuai dengan isi bukunya), b) Hindari meng-*copypaste* persis percakapan yang ada di buku siswa, c) pada audio pembelajaran 1 tambahkan informasi yang tidak ada pada buku dan video, d) cek penulisan, tanda baca dan berikan subbab pada materi gangguan penyakit pada sistem pencernaan, e) buat *hyperlink* di daftar isi, f) perbaiki soal halaman 22 nomor 10, opsinya terlalu mudah ditebak. Dan halaman 60, 62 soal nomor 4 dan 10. Kemudian halaman 77 soal nomor 3 jawabannya terlalu mudah ditebak. Serta halaman 28 dirapikan posisi nama dengan isi kalimatnya, g) tambah glosarium untuk kata-kata yang sulit. Kemudian peneliti melakukan revisi, dan komentar yang diberikan oleh ahli materi adalah a) pada halaman 3 perkataan Yuni diganti menjadi “sakit dan kembung”, b) perbaiki fungsi ludah yaitu tambahkan tentang enzim ptialin, c) tambahkan istilah “kim” pada penjelasan bubur dalam lambung. Tambahkan juga usus halus menyerap apa, d) halaman 10 perbaiki tanda baca. Gunakan kata “gangguan” pada subbab pembelajaran 1. Serta perbaiki soal halaman 21, e) tidak menyebutkan merk

tertentu. Dan cek kembali glosarium serta f) rapikan daftar pustaka dan biodata diubah dalam bentuk narasi.

Komentar dari ahli media kepada peneliti adalah a) lebih bagus menggunakan gambar yang asli. Jika tidak ada baru animasi, b) buat bingkai pada halaman isi, c) pendekkan alamat link tautan dengan menggunakan aplikasi. Dan perbaiki kerapian tulisan atas-bawah serta kanan-kiri, d) ada keterbatasan pengembangan ditambahkan diperlukan buku tulis dan ATK lainnya untuk menjawab soal evaluasi, karena tidak bisa langsung menjawabnya di *book creator*.

Selanjutnya pemberian angket respon kepada wali kelas V dan kepada peserta didik dengan menggunakan *google form* terbagi menjadi 3 tahap, yaitu perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. Wali kelas memberikan komentar bahwa E-Modul tematik ini sangat mudah digunakan dan sangat memotivasi anak-anak di MIN 1 Kota Palangka Raya. Kemudian komentar dari siswa, bahwa E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kemudian ada beberapa siswa yang memberikan komentar bahwa E-Modul ini *loadingnya* lama dan sinyal menjadi kendalanya.

Hasil jawaban evaluasi pada e-modul yang telah dikerjakan oleh peserta didik mengalami kenaikan nilai, berikut adalah perbandingannya:

Tabel 4.11 Nilai Ulangan Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan E-Modul

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADRIEL DEWANTYA	90
2	AHMAD QEIS RAMADHAN	90

3	ARKADILA DAWNAN	95
4	AZARINE FAJAR KURNIAWATI	92
5	BUMI AZURA SYAJA`A	90
6	DINDA LUBNA HUMAIRA	90
7	FIRJA KHAIRI AHMAD	90
8	HAIKAL AZZAM	90
9	HANA ARDIYANTI	80
10	HAYFA MAULIDA	90
11	LATHIFA HUMMAIRA UTOMO	95
12	MUHAMMAD DHAIFULLAH GHANIM	80
13	MUHAMMAD FAIZ RIDHO HERMAWAN	62
14	MUHAMMAD FATAN ASSIDIQ	85
15	MUHAMMAD FIKRI	60
16	MUHAMMAD FURQON MAULANA	90
17	MUHAMMAD HIBRIZI ANDRAKA RIADY PUTRA	80
18	MUHAMMAD NABIL	85
19	MUHAMMAD REZA ILHAMI	80
20	NABILA CHAIRUNNISA	90
21	NAJLA FATAYA ZHAFIRA	62
22	NAJWA MAULIDA	90
23	NAJWA PUTRI RAMADHANI	95
24	NAYDA FAHDIMA	75
25	NAZLA ZHRATUN NISA	60
26	NEISYA ALIYA PUTRI	90
27	NUR SALSABILLA	80
28	PUTRI ZASKHIA	90
29	QORI AINA GUNAWAN	90
30	RAFFA PRATAMA	90
31	RAHMAH AZARIAH	75
32	RAIHAN PAHREZA	80
33	RAYHAN	90
34	RUMAISHA HUMAIRA	80
35	SALSABILA RAHMADHANI MANULLANG	88
36	SUBHANNUR RIYADI	60
37	SULTHAN DAUD ATHAILLAH	92
38	SYAHNA ABIDAH	90

Tabel 4.12 Nilai Ulangan Siswa Kelas V Setelah Menggunakan E-Modul

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADRIEL DEWANTYA	100
2	AHMAD QEIS RAMADHAN	100
3	ARKADILA DAWNAN	100
4	AZARINE FAJAR KURNIAWATI	100
5	BUMI AZURA SYAJA`A	100
6	DINDA LUBNA HUMAIRA	100
7	FIRJA KHAIRI AHMAD	100
8	HAIKAL AZZAM	100
9	HANA ARDIYANTI	80
10	HAYFA MAULIDA	100
11	LATHIFA HUMMAIRA UTOMO	100
12	MUHAMMAD DHAIFULLAH GHANIM	80
13	MUHAMMAD FAIZ RIDHO HERMAWAN	100
14	MUHAMMAD FATAN ASSIDIQ	100
15	MUHAMMAD FIKRI	70
16	MUHAMMAD FURQON MAULANA	100
17	MUHAMMAD HIBRIZI ANDRAKA RIADY PUTRA	80
18	MUHAMMAD NABIL	100
19	MUHAMMAD REZA ILHAMI	80
20	NABILA CHAIRUNNISA	100
21	NAJLA FATAYA ZHAFIRA	100
22	NAJWA MAULIDA	100
23	NAJWA PUTRI RAMADHANI	100
24	NAYDA FAHDIMA	70
25	NAZLA ZAH RATUN NISA	100
26	NEISYA ALIYA PUTRI	100
27	NUR SALSABILLA	80
28	PUTRI ZASKHIA	100
29	QORI AINA GUNAWAN	100
30	RAFFA PRATAMA	100
31	RAHMAH AZARIAH	70
32	RAIHAN PAHREZA	80
33	RAYHAN	100
34	RUMAISHA HUMAIRA	80

35	SALSABILA RAHMADHANI MANULLANG	88
36	SUBHANNUR RIYADI	70
37	SULTHAN DAUD ATHAILLAH	96
38	SYAHNA ABIDAH	100

Hasil nilai setelah menggunakan e-modul tematik adalah nilai gabungan dari evaluasi pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Hasil nilai yang terlihat membuktikan bahwa ada peningkatan nilai dari nilai yang sebelum menggunakan e-modul tematik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V MIN 1 Kota Palangka Raya yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan E-Modul tematik pada tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V MI dilakukan dengan 5 tahap pengembangan, yaitu a) *analysis* (analisis) yang mencakup analisis kebutuhan, karakteristik siswa dan analisis materi pada buku tematik kelas V. b) *design* (perancangan) yang mencakup membuat desain E-Modul dengan membuat rancangannya. c) *Development* (pengembangan) dengan melakukan validasi kepada ahli materi, validasi kepada ahli media, d) *implementation* (implementasi) dengan memberikan angket respon kepada wali kelas V serta kepada peserta didik dengan 3 tahap yakni perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. e) *evaluation* (evaluasi) dengan melakukan perbaikan berdasarkan saran dari para ahli validasi dan wali kelas V agar bahan ajar E-Modul tematik dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kelayakan E-Modul tematik tema 3 subtema 3 tentang “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” berbasis *book creator* di kelas V MI

yaitu dengan melakukan validasi. Hasil penilaian dari validasi ahli materi adalah 86,66 % dengan kesimpulan masuk pada kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya hasil dari validasi ahli media yaitu 97,14 % dapat disimpulkan dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil pemberian angket respon kepada wali kelas adalah 94,66 % disimpulkan pada kategori “Sangat Layak”. Kemudian pemberian angket respon pada peserta didik di 3 tahap yaitu perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar adalah E-Modul tematik ini menarik dan seru karena ada tambahan gambar, video serta audio pembelajaran serta sangat membantu dalam belajar. Kendalanya ada pada jaringan yang harus kuat, sehingga ada beberapa siswa yang *loadingnya* lama dalam membuka E-Modul tematik ini.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan untuk pemanfaatan E-Modul tematik dan keperluan pengembangan produk untuk yang selanjutnya, yaitu agar dapat menghindari kesalahan yang telah dilakukan serta memperluas materi, jadi tidak hanya sebatas pada tema 3 subtema 3 saja. Serta dapat memperkaya informasi baru di dalam E-Modul tematik selanjutnya agar menambah wawasan untuk peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan melakukan uji coba pada skala yang luas yakni dengan melakukannya pada beberapa sekolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pusaka Setia.
- Ahmad, Amar & Nurhidaya. 2020. *Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2): 134.
- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar dan Bahan Kuliah Online*. Bandung: Direktori UPI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi, R.A.H. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*. *Education Jurnal*. 3(1): 36.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul dan Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendi, Wahidy. 2019. *Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*. *Jurnal Universitas PGRI Palembang*, (Online), 2(1): 125-129.
- Fatma, Aji Wahyu. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 55-61.
- Fausih, Moh & Tandyonomanu, Danang. 2015. *Pengembangan media E-module Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan Instalasi Jaringan LAN (Local Area Network) untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan Madura*. *JP Pendidikan* 2014, 1(1): 3.
- Feriyanti, Nindy. 2019. *Pengembangan E-Modul Matematika untuk Siswa SD Negeri Kadumerak 1*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1).
- Fitria, Elfa. 2021. *Pengembangan Buku Elektronik Materi Indahya Kebersamaan dengan Menggunakan Book Creator di Kelas IV MI*. Skripsi belum diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Haris, Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Jaslin. Et. Al. 2010. *Panduan Pengembangan Modul Elektronik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- Jailani, M Syahrani & Hamid, Abdul. 2016. *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Jurnal Pendidikan Islam, (Online), 10(2).
- Jalinus, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Jasiah. 2019. *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Budaya Lokal di IAIN Palangka Raya*. Jurnal Anterior 19(1): 148-152. Palangka Raya: Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- Kuncahyono. 2018. *Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 9*. *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, (Online), 2(2).
- Kurniawan, 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan*. Jurnal Siliwangi, 3(1): 216.
- Latip, Abdul. 2020. *Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 1(2).
- Marinda, L. 2020. *Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1): 135.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Lalu Gede. 2020. *Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Islam, 1(1): 82-93.
- Muri, Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nurida, Bunga Fitriah. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif E-Modul Berbasis Flash untuk Kelas V Sekolah Dasar di SDN Lowokwaru 2 Malang*. Skripsi diterbitkan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pribadi, Benny A. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Riwanti, Rency & Hidyati, Abna. 2019. *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 3(2).
- Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Budaya, 11(2): 71.
- Saputro, B. 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Satria, Alif. 2017. *Pengembangan E-module Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Administrasi Jaringan Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan di SMK TI Bali Global Singaraja*. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI), 6(1): 5.
- Seso, M.A., Laksana, D.N.L & Dua, K. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada*. *Journal of Education Technology*. 2(4): 177-185.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Supriatin, Atin. 2013. Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 1(2).
- Suryani, N. 2020. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syar, Nur Inayah & Sulistyowati. 2021. Analysis of Student's Need and Perseption on Integrated Natural Science Worksheet based on Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Tania, Lisa & Susilowibowo, Joni. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul sebagai Pendukung Pembelajaran Kuikulum 2013 pada Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Surabaya*. Skripsi diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Widiastuti, Enik. 2017. *Pengembangan Crossword Puzzel Accounting (CPA) Berbasis Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Akutansi*, XV: 45.
- Yestiani, Dea Kiki & Zahwa, Nabila. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Yunita, R. & H. 2019. Analisis Kemandirian Belajar Siswa sebagai Dasar Pengembangan Buku Elektronik (e-book) Fisika Terintegrasi Edupark. *Jurnal Penelitian Pengembangan Fisika*, 5(2).